

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA SMA KARTIKA
I-2 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*

Oleh :

ICA AGUSDINA
18.860.0107



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/9/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/9/22

HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA SMA KARTIKA I-2 MEDAN

Dipersiapkan dan disusun oleh
Ica Agusdina
188600107

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 12 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Dewan Penguji I

(Endang Haryati, S.Psi., M.Psi., Psikolog) (Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi., M.Psi)

Dewan Penguji II

Dewan Penguji III

(Arif Fachrian, S.Psi., M.Psi)

(Dr. Suryani Hardjo, S.Psi., MA)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 12 Agustus 2022



(Ayudia Popy Sesilia, S.Psi., M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ica Agusdina
NIM : 18.860.0107
Tahun Terdaftar : 2018
Program Studi : Psikologi Pendidikan
Fakultas : Psikologi

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 Agustus 2022


METERAI TEMPEL
46086AKX041355530
(Ica Agusdina)

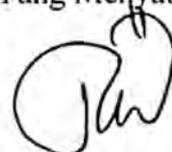
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ica Agusdina
NIM : 18.860.0107
Program Studi : Psikologi Pendidikan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non- Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA Kartika I-2 Medan. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 Agustus 2022
Yang Menyatakan:



(Ica Agusdina)

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ica Agusdina

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Medan

Alamat : Jl. Gaperta Ujung Gg. Pelajar, Kec Medan
Helvetia, Medan, Sumatera Utara

Nomor Ponsel : 0822-8648-9324

Email : icaagusdina08@gmail.com

Pendidikan Formal :

- a) Universitas Medan Area
- b) SMA Kartika I-2 Medan
- c) MTS Negeri 3 Medan
- d) Yayasan Perguruan Rahmat Islamiyah

Medan, 12 Agustus 2022

(Ica Agusdina)

MOTTO

**“SETIAP APA YANG DILIHAT, DIDENGAR DAN
DIRASAKAN ADALAH ILMU, APAPUN
BENTUKNYA, APAPUN BAIK BURUKNYA, ATAU
APAPUN BENAR SALAHNYA TERGANTUNG DIRI
BAGAIMANA MENEMPATKANNYA”**

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji dan Syukur penulis atas kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Hubungan Antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA Kartika I-2 Medan”** ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW sebagai suri tauladan dalam kehidupan yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan, informasi, dan teknologi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan dan kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait atas bantuan serta dukungan, baik secara moril maupun materil, yakni:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M,Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, PhD, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Endang Haryati, S.Psi, M.Psi, Psikolog, selaku dosen pembimbing yang tiada henti-hentinya memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi. Kesabaran serta semangat dalam mendukung mahasiswa menjadikan pengaruh besar dalam penyelesaian skripsi ini..
5. Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi S.Psi, M.Psi selaku penguji yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi.
6. Bapak Arif Fachrian, S.Psi, M.Psi, selaku sekertaris penguji yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi.
7. Seluruh dosen dan Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan *performance* terbaik dalam membantu mahasiswa untuk urusan administrasi di Fakultas Psikologi Medan Area.

8. Kedua orang tua peneliti yang terus mendoakan pagi dan malamnya, memberikan dukungan moril maupun materil dan sebagai motivasi terbesar skripsi ini selesai.
9. Kepada para siswa kelas XI SMA Kartika I-2 Medan yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
10. Kepada guru, kepala sekolah, staf sekolah dan seluruh pihak yang sudah bersedia membantu peneliti.
11. Kepada Aldi Wahyu Pratama yang telah mendampingi selagi susah dan senang serta menjadi penyemangat dan pengingat bahwa berpikir adalah proses mencari jalan keluar yang terbaik.
12. Kepada Rifki Apriandi Tanjung, Raisha Inno Pratiwi, Suci Ridhona Astrani sebagai teman yang memberi semangat.
13. Kepada Agus Syahril dari UIN Suska Riau yang telah memberi izin mengadaptasi skala prokrastinasi akademik pada penelitian saya.
14. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya, namun berjasa dalam proses tugas akhir skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Untuk itulah, peneliti mengharapakan kritik dan saran yang bersifat membangun agar ke depannya menjadi evaluasi bagi peneliti.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 12 Agustus 2022

Penulis,

Ica Agusdina

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA SMA KARTIKA I-2 MEDAN

Oleh:

Ica Agusdina

NIM: 18.860.0107

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Kartika I-2 Medan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengambilan korelasi *product moment* dari *pearson*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Kartika I-2 Medan yang berjumlah 204 orang, dan sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 104 orang siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan penentuan beberapa ciri pada subjek. Pengumpulan data menggunakan Skala *Likert*. Alat ukur yang digunakan adalah skala konformitas dengan reliabilitas 0,884 dan skala prokrastinasi akademik dengan reliabilitas 0,864, dengan setiap instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu setuju, sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Koefisien item valid prokrastinasi akademik bergerak dari 0,054 sampai 0,661, sedangkan koefisien item valid konformitas bergerak dari 0,159 sampai 0,656. Berdasarkan analisis korelasi Pearson Product Moment ditemukan adanya hubungan positif antara konformitas dengan prokrastinasi akademik dengan (r) sebesar 0,458 dan taraf signifikansi $p=0,000$ ($p<0,01$). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas yang dimiliki siswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada siswa, sebaliknya semakin rendah konformitas yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada siswa. Selebihnya sebesar 54,2% terbentuknya prokrastinasi akademik dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, Konformitas, Siswa.

ABSTRACT

THE CORRELATION OF BETWEEN CONFORMITY AND ACADEMIC PROCRASTINATION IN SMA KARTIKA I-2 MEDAN STUDENTS

By

Ica Agusdina
NIM: 18.860.0107

This research aims to analyzes is a corelation between conformity and procrastination academic in students of SMA Kartika I-2 Medan. This research method uses quantitative methods is a quantitative method by taking the product moment correlation from Pearson. The population in this research were students of SMA Kartika I-2 Medan, amounting to 204 people, and the sample used in this study amounted to 104 students. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique by determining several characteristics of the subject. Collecting data using a Likert Scale. The measuring instrument used is a conformity scale with a reliability of 0.884 and an academic procrastination scale with a reliability of 0.864, with each instrument used to measure the variables in this study having four alternative answers, namely agree, strongly agree, disagree, and strongly disagree. The coefficient on the valid item for academic procrastination moves from 0.054 to 0.661, while the coefficient on the valid item conformity moves from 0.159 to 0.656. Based on the Pearson Product Moment correlation analysis, it was found that there was a positive relationship between conformity and academic procrastination with (r) of 0.458 and a significance level of $p=0.000$ ($p<0.01$). Thus the hypothesis in this research is accepted. The results of this analysis indicate that the higher the conformity of the students, the higher the academic procrastination of the students, on the contrary, the lower the conformity of the students, the lower the academic procrastination of the students. The remaining 54.2% of the formation of academic procrastination is influenced by other factors.

Keywords: *procrastination academic, conformity, students*

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Prokrastinasi Akademik	11
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	11
2. Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	13
3. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik.....	17
4. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik.....	20
5. Dampak Prokrastinasi Akademik.....	22
B. Konformitas	23
1. Pengertian Konformitas.....	23
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konformitas	24
3. Aspek-Aspek Konformitas	26
C. Hubungan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik..	28
D. Kerangka Konseptual	30
E. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Tipe Penelitian.....	31

B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
1. Variabel Terikat (Dependent).....	31
2. Variabel Bebas (Independent)	32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
1. Prokrastinasi Akademik.....	32
2. Konformitas	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
1. Populasi Penelitian	33
2. Sample Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Skala Prokrastinasi Akademik.....	35
2. Skala Konformitas	36
F. Validitas dan Reliabilitas.....	36
1. Validitas.....	36
2. Reliabilitas.....	37
G. Metode Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Orientasi Kancah Penelitian	40
1. Sejarah SMA Kartika I-2 Medan.....	40
2. Visi dan Misi SMA Kartika I-2 Medan.....	42
B. Persiapan Penelitian	43
1. Persiapan Administrasi	43
2. Persiapan Alat Ukur	44
3. Uji Coba Alat Ukur (<i>Try Out</i> Terpakai).....	47
C. Pelaksanaan Penelitian.....	51
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	51
1. Uji Asumsi.....	52
2. Hasil Analisis Korelasi Product Moment.....	54
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	55
E. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Simpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Skala Konformitas Sebelum Penelitian.....	45
Tabel 2. Distribusi Skala Prokrastinasi Akademik Setelah Penelitian....	46
Tabel 3. Distribusi Skala Konformitas Sebelum Penelitian.....	49
Tabel 4. Distribusi Skala Prokrastinasi Akademik Setelah Penelitian....	50
Tabel 5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	52
Tabel 6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	53
Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis Product Moment.....	54
Tabel 8. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 1.2. Kurva Normal Konformitas	57
Gambar 1.3. Kurva Normal Prokrastinasi Akademik	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Skala Konformitas	68
Lampiran B. Sebaran Data Konformitas.....	71
Lampiran C, Validitas dan Reliabilitas Skala Konformitas	75
Lampiran D. Skala Prokrastinasi Akademik	77
Lampiran E. Sebaran Data Prokrastinasi Akademik	81
Lampiran F. Validitas dan Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik ..	85
Lampiran G. Uji Normalitas	88
Lampiran H. Uji Linieritas.....	90
Lampiran I. Uji Korelasi	92
Lampiran J. Surat Keterangan Penelitian.....	94
Lampiran K. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah	96
Lampiran L. Data Nilai Siswa Kelas XI	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dan membutuhkan perhatian yang cukup besar dari siapapun karena dengan adanya pendidikan dapat berpengaruh pada kemajuan bangsa dan dengan adanya pendidikan yang berkualitas akan memudahkan menuju kemajuan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat menurut Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, metode, dan tindakan mendidik menurut KBBI Daring (2020). Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bertanggung jawab yang harus dimiliki peserta didik yaitu dengan menyelesaikan atau mengumpulkan tugas tepat waktu dan tidak menunda, karena peserta didik yang selalu mencari alasan untuk tidak segera mengerjakan maupun mengumpulkan tugasnya, padahal mereka menyadari ada tugas penting yang harus diselesaikan namun mereka lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain yang tidak terlalu penting. Pentingnya pemahaman dan penguasaan materi pendidikan dalam keseluruhan mata pelajaran ternyata masih kurang disadari oleh banyak pihak, sehingga dalam proses pembelajaran terkadang banyak terjadi permasalahan Menurut (Khotimah, 2016).

Permasalahan yang kerap terjadi saat ini yaitu masalah prokrastinasi, dimana orang yang melakukan perilaku menunda disebut penunda (prokrastinator) Gejala perilaku menunda (prokrastinasi) lebih banyak dipraktikkan dalam dunia pendidikan yang biasa disebut dengan prokrastinasi akademik. Salah satu bentuk dari perilaku siswa yaitu selalu menunda dalam mengerjakan kewajiban dalam pendidikan adalah penundaan dalam mengerjakan tugas sekolah (dalam Ghufron, 2012). Prokrastinasi akademik banyak berakibat negatif, dengan melakukan penundaan, banyak waktu yang terbuang sia-sia, tugas akademik menjadi terbengkalai, bahkan bila diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal menurut Ferrari (dalam Syahril 2020).

Dalam proses belajar di sekolah, faktor eksternal yang melatarbelakangi perilaku prokrastinasi akademik siswa adalah ingin diterima dalam suatu kelompok, menyebabkan mereka mengikuti kebiasaan/ tindakan anggota suatu kelompok, Ketika kelompok menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas, maka individu

yang lain akan ikut serta menunda dalam memulai dan menyelesaikan tugas, meskipun tindakan tersebut berdampak buruk padanya. Di dalam kelompok akan terjadi komunikasi - komunikasi antar anggota yang memungkinkan terjadinya perilaku saling mempengaruhi satu sama lain Menurut Farida (2013). Misalnya seperti yang dikemukakan oleh salah satu siswa dari SMA Kartika berikut ini:

“Ya gitu kak selama belajar daring dan luring ini awak harus pande-pande bekawan, awak cari la kawan yang sefrekuensi jadi kalau dia gak ngumpul tugas awak pun gak ngumpul tugas atau biasanya kami ngerjain kak tapi lama kali kami kumpul sampek ditelponin guru baru kami bergerak ngerjain tugas. Biasanya saya ikut mereka jalan-jalan entah ke berastagi jadi kadang telupa kalau punya tugas. Eeh kak sebenarnya ingat dan mau dikerjain cepat tapi karna diajak jalan-jalan terlupa kalau ada tugas”.

(Wawancara Personal, 2 Agustus 2021)

Pernyataan tersebut didukung dengan data yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan survei pra penelitian pada tanggal 2 agustus 2021 sampai 10 agustus 2021. Selama bulan februari 2021 sampai agustus 2021, dapat dilihat bahwa tingkat prorastinasi atau penundaan pengerjaan tugas ini meningkat 30% terlihat pada daftar nilai pelajaran yang rendah pada beberapa mata pelajaran seperti Matematika, Penjas, Fisika, Ekonomi, Kesenian, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan beberapa mata pelajaran yang dinilai sangat penting, nilai yang tidak mencapai atau dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 80 menurut kurikulum 2013 dan ditentukan oleh satuan pendidikan yaitu kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan dan tugas yang tidak dikumpulkan tepat waktu bahkan guru BK (Bimbingan Konseling) harus menghubungi siswa untuk mengumpulkan tugasnya.

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu pada beberapa pelajaran yang dijelaskan di atas yaitu sebanyak 51% dari keseluruhan jumlah siswa kelas XI. Perilaku atau aktifitas menyenangkan dari belajar atau perilaku menunda tugas yang biasa dilakukan siswa SMA Kartika I-2 Medan adalah bermain handphone membuka media sosial, jalan-jalan, atau bermain game online dalam waktu lama, dan alasan lain yang melatarbelakangi perilaku prokrastinasi akademik siswa adalah ingin diterima dalam suatu kelompok untuk menentukan identitas atau jati dirinya, jika berada dalam suatu kelompok, mereka merasa harus melakukannya.

Dampak negatif yang akan ditimbulkan jika siswa melakukan prokrastinasi Akademik menurut Yulianti (2019) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik dapat mengganggu dalam dua hal, Pertama adalah prokrastinasi akademik mampu menciptakan masalah eksternal pada prokrastinator itu sendiri, contohnya seperti menunda mengerjakan tugas membuat individu tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik dan maksimal. Akibatnya individu mendapat teguran dari guru. Kedua, prokrastinasi akademik dapat menimbulkan masalah internal, hal ini ditunjukkan pada saat individu tidak mampu menyelesaikan tugas dan timbulnya perasaan bersalah dan menyesal.

Siswa SMA menjadi fokus penelitian karena menurut data yang disampaikan oleh pihak sekolah bahwa pada tingkatan tersebut mereka berada dalam posisi yang imbang dalam praktikum, persentasi perorangan maupun kelompok, pembelajaran teori, persiapan les untuk mempersiapkan ujian akhir sekolah, penambahan

beberapa materi pelajaran, ulangan dan lainnya yang menyebabkan siswa lebih banyak menunda tugas yang diberikan oleh guru. Juga terdapat faktor mengikuti kelompok teman tertentu agar dapat diterima dalam kelompok tersebut karena pada usia 15-18 tahun mereka yang memasuki usia remaja, mereka akan mencari jati diri dan keinginan bebas untuk menentukan nasib diri sendiri menurut Stanley Hall (dalam Santrock, 2007).

Menurut Havigurst (dalam Harlock, 2002), Masa remaja memiliki tugas perkembangan untuk mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita. Pada masa ini remaja mulai mendekati diri kepada orang lain di lingkungannya. Aktivitas siswa bersama teman sebaya memang baik untuk perkembangan siswa. Namun apabila nilai yang dikembangkan dalam kelompok sebaya adalah nilai negatif maka akan menimbulkan bahaya bagi perkembangan jiwa individu yang berpengaruh pada proses belajar siswa. Jika siswa terlalu banyak melakukan aktivitas bersama teman-temannya, sementara ia kurang mampu membagi waktu belajar, dengan demikian aktivitas tersebut akan merugikan siswa karena kegiatan belajar siswa menjadi terganggu.

Pengaruh teman sebaya yang menyebabkan siswa menunda tugas akademik merupakan salah satu faktor eksternal prokrastinasi akademik. Dalam hal ini siswa akan membentuk kelompok dengan teman sebaya dan menyesuaikan diri atau melakukan hal-hal yang sesuai dengan norma kelompok agar dapat diterima di lingkungannya. Jika teman sebaya malas untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik, maka individu juga cenderung malas dalam memulai dan menyelesaikan

tugas. Kesesuaian semacam ini akan berdampak buruk pada siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah mereka, Salah satu upaya individu agar dapat diterima dalam suatu kelompok sosial adalah melakukan konformitas menurut John W. Santrock (2007).

Menurut Baron, (2005) konformitas merupakan perubahan sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan standar atau harapan yang dibentuk oleh kelompok agar dapat diterima dan dipertahankan dalam kelompok tersebut sebagai bentuk interaksi di dalam kelompok. Bila siswa sudah terikat dalam suatu kelompok pertemanan, biasanya siswa akan selalu mengikuti apa yang diinginkan dalam kelompok tersebut menurut (Santrock, 2007). Sehingga dari pengaruh konformitas tersebut maka siswa akan mengikuti setiap perilaku dilakukan oleh kelompoknya, sehingga akan menimbulkan prokrastinasi akademik pada siswa tersebut menurut Baron, (2005).

Dalam mengerjakan tugas siswa lebih cenderung dengan alasan masih lamanya batas waktu untuk mengumpulkan tugas tersebut sehingga membuat siswa menunda mengerjakan tugas dan lebih memilih mengikuti ajakan teman untuk bermain, serta agar adanya rasa kebersamaan antara sesama teman sebayanya dan membuat siswa juga mengikuti saran dari teman sebayanya untuk menunda mengerjakan tugas sekolahnya. Misalnya seperti yang dikemukakan oleh salah satu siswa dari SMA Kartika berikut ini:

“saya anaknya pemalu kak saya gak pengen dibulli di sekolah jadi saya berusaha menyesuaikan diri saya biar bisa diterima sama temen-temen. Jadi kalau kawan saya bolos jam pelajaran saya juga ikutan bolos. kalau mau ngerjain tugas saya pura-pura nanya dulu sama

mereka dah siap atau belum kalau belum siap saya agak tenang karna ada kawan yang belum siap karna dealinanya pun masih lama kak, gak tau ya kak semenjak berteman dengan mereka saya sering diajak jalan jalan atau main game bareng jadi gak kesepian kak sampek terlupa kalau ada tugas atau emang sengaja lama ngerjainnya karna gak ngerti juga sama tugasnya. Pernah gitu karna lamanya saya ngumpul tugas sampai orang tua saya ditelpon guru karna saya gak ngumpul tugas. Mau gak mau saya kerjain cepat kak terus dikumpul ke sekolah itu pun saya harus ngasi tau temen-temen saya dulu kalau enggak saya gak ditemenin apalagi diajak jalan-jalan”.

(Wawancara Personal, 10 Agustus 2021).

Penelitian relevan yang bisa mendukung penelitian ini adalah penelitian oleh Agus Syahril yang berjudul Hubungan antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA Negeri 1 Ujungbatu Rokan Hulu. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa hipotesis diterima, Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas yang dimiliki siswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada siswa, sebaliknya semakin rendah konformitas yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa konformitas yang dilakukan siswa dipengaruhi oleh perkembangan sosialnya. Pada saat tersebut, siswa akan mulai memisahkan diri dari orangtua dan cenderung untuk mengikuti teman sebayanya. Siswa yang memiliki konformitas akan cenderung mematuhi norma yang ada dalam kelompok. Hal ini yang mengakibatkan bahwa setiap bentuk aktifitas dan usaha yang dilakukan berasal dari kelompok bukan sebagai usahanya sendiri. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan konformitas dan prokrastinasi akademik siswa. Adapun judul penelitian ini adalah : “Hubungan Antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada siswa SMA Kartika I-2 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa pokok permasalahan. Dari hasil wawancara pra penelitian atau survei awal dengan guru BK di SMA Kartika I-2 Medan terdapat beberapa fenomena yang terjadi seperti siswa banyak melakukan penundaan tugas, lebih senang melakukan aktivitas lain seperti bermain handphone membuka media sosial, jalan-jalan, atau bermain game online dalam waktu lama, dan Alasan lain yang melatarbelakangi perilaku prokrastinasi akademik siswa adalah ingin diterima dalam suatu kelompok. Kecenderungan beberapa siswa ingin diterima dalam suatu kelompok, menyebabkan mereka mengikuti kebiasaan/ tindakan anggota suatu kelompok meskipun tindakan tersebut berdampak buruk padanya.

Dari hasil wawancara dengan 2 orang perwakilan dari kelas XI yang direkomendasikan oleh guru BK karena mereka merupakan salah satu orang yang sangat berpengaruh pada penundaan tugas yang disebabkan faktor kelompok teman sebaya maka masalah yang paling utama adalah keinginan untuk diterima di dalam kelompok tertentu dan melakukan penundaan tugas dengan mengikuti norma yang berlaku di dalam kelompok tersebut. Pengaruh teman sebaya yang menyebabkan siswa menunda tugas akademik.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi permasalahan pada konformitas dan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Kartika I-2 Medan. Subjek pada penelitian ini hanya memfokuskan pada siswa kelas XI di SMA Kartika I-2 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari paparan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah yaitu apakah terdapat hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi pada siswa SMA Kartika I-2 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi Akademik pada siswa SMA Kartika I-2 Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan pada psikologi pendidikan dan psikologi sosial yang berhubungan dengan Konformitas dengan prokrastinasi Akademik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pemikiran yang memperkaya khasanah penelusuran dan pengembangan riset perilaku menunda pekerjaan dan perilaku membentuk kelompok tertentu yang dampaknya negatif, terutama pembahasan mengenai Prokrastinasi Akademik dan konformitas baik penerapan di dunia pendidikan terutama sekolah dan di lingkungan sosial yang menjadi tempat seseorang mengembangkan potensi diri. Dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta memperkaya wacana ilmu psikologi terutama yang berhubungan dengan psikologi pendidikan dan psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi kepada:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara konformitas dengan Prokrastinasi Akademik agar pihak sekolah dapat membimbing dan membantu siswanya untuk diarahkan pada kegiatan kelompok yang lebih terarah.

b. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Guru BK agar melakukan tindakan untuk mengurangi terjadinya perilaku menunda pekerjaan (tugas) yang diberikan dan konformitas yang tidak baik, Untuk dapat menempatkan strategi pembelajaran yang baik dapat memperbaiki hasil belajar di kelas.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau informasi bagi siswa agar mampu untuk lebih selektif dalam memilih teman dengan tujuan supaya tercipta pertemanan yang positif.

d. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan di masa yang akan datang. Sebagai usaha menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi merupakan serapan kata dari bahasa Inggris *procrastination*. Kata *procrastination* itu sendiri berasal dari bahasa Latin yang merupakan gabungan dua kata, yaitu *pro* dan *Crastinus*. *Pro* berarti “maju”, kedepan, lebih menyukai, sedangkan “*Crastinus*” yang berarti “besok”. Jadi prokrastinasi berarti keputusan menunda atau menangguhkan sampai hari berikutnya. Menunda atau menangguhkan, dimaksudkan merupakan menunda kegiatan atau pekerjaan yang sebenarnya individu tahu bahwa kegiatan itu penting menurut Klein (dalam Steel, 2007).

Menurut Ilfiandra (dalam Aliya 2011) prokrastinasi dari segi bentuknya dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu: prokrastinasi akademik dan prokrastinasi non-akademik akademik. Penundaan nonakademik adalah penundaan yang dilakukan pada bekerja di luar bidang akademik seperti pekerjaan rumah tangga, tugas kantor, dan lain-lain jadi. Penundaan akademik adalah penundaan tugas di bidang akademik akademik seperti tugas sekolah.

Ferrari (dalam Syahril 2020) mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan oleh individu yang melakukan prokrastinasi akademik lebih memilih menghabiskan waktu dengan teman atau pekerjaan lain yang sebenarnya tidak

begitu penting daripada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan dengan cepat. Jadi, dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dapat diartikan sebagai perilaku menunda-nunda dalam menyelesaikan ataupun memulai suatu pekerjaan yang berkaitan dengan bidang akademik.

Prokrastinasi juga dapat dikatakan sebagai penghindaran tugas, yang dihasilkan dari perasaan tidak senang dengan tugas dan ketakutan akan kegagalan dalam melakukan tugas. Knaus (2002), berpendapat bahwa penundaan yang telah menjadi respon permanen atau kebiasaan dapat dilihat sebagai sifat dari prokrastinasi. Artinya prokrastinasi akademik dipandang lebih dari sekedar kecenderungan tetapi merupakan respon permanen dalam mengantisipasi tugas-tugas yang tidak disukai dan dipandang tidak berhasil diselesaikan. Mayrika (2015) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas.

Jadi dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan pengertian prokrastinasi akademik yaitu sebagai suatu penundaan untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas dan mulai mengerjakan tugas pada batas akhir pengumpulan tugas yang dilakukan dengan sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan kegiatan lain yang tidak diperlukan dalam melaksanakan tugas-tugas penting. Seseorang yang mengalami kesulitan melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan seringkali mengalami keterlambatan dalam mempersiapkan diri secara berlebihan, atau gagal menyelesaikan suatu tugas dalam batas waktu yang telah ditentukan dapat dikatakan sebagai seorang prokrastinator.

2. Faktor-faktor Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari (Syahril, 2020), faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik ada dua macam, yaitu faktor dari dalam individu (internal), faktor dari luar individu (eksternal) dan faktor lain.

a. Faktor Internal

Yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor ini meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu, yaitu:

1. Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah berupa keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu misalnya lelah atau kelelahan. Seseorang yang mengalami fatigue akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi akademik dari pada yang tidak. Kondisi ini turut mempengaruhi psikis individu dikarenakan menurunnya kemampuan konsentrasi otak atau daya fokus terhadap suatu tugas sebagai efek dari kelelahan fisik yang dialami.

2. Kondisi psikologis dari individu

Faktor dari dalam individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah diantaranya serta rendahnya kontrol diri dan efikasi diri. Faktor lain yang juga mempengaruhi prokrastinasi akademik ialah stres. Ferrari (dalam Syahril 2020) mengemukakan bahwa prokrastinasi akademik terjadi ditandai dengan adanya tingkat stres yang tinggi.

Yulianti, (2019) memaparkan kondisi-kondisi psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik yaitu:

1. Seseorang tidak mengerti tugas yang diinstruksikan oleh guru

Alasan seorang prokrastinator melakukan prokrastinasi akademik salah satunya adalah tidak mengerti tugas yang diinstruksikan oleh guru. Guru bisa jadi kurang lugas dalam menjelaskan atau menginstruksikan tugas yang diberikan.

2. Tidak menguasai materi

Kesulitan belajar yang dialami siswa juga menjadi hambatan tersendiri untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Tingkat kesulitan belajar tinggi maka siswa juga bervariasi.

3. Adanya rasa malas yang timbul

Beban tugas yang dirasakan berat bahkan jika menurutnya melampaui batas kemampuan, siswa akan mengerjakan tugas-tugasnya dalam tekanan dan perasaan malas.

4. Tidak bisa mengatur waktu

Padatnya kegiatan yang dilakukan siswa membuat sebagian siswa kesulitan mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, seperti kegiatan ekstrakurikuler, organisasi, komunitas, atau yang lain.

5. Kurang minat pada materi tertentu berdampak pada proses belajar siswa

Siswa tidak mempunyai semangat yang tinggi untuk memahami materi yang diminati sehingga menghambat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

6. Mood atau suasana hati yang tidak menentu

Mood atau suasana hati berpengaruh pada proses pembelajaran siswa terutama siswa yang sedang mengalami fase remaja.

b. Faktor Eksternal

Yaitu faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu antara lain berupa pengasuhan orang tua, Kondisi lingkungan yang toleran (*lenient*) dan Pengaruh teman sebaya/*peer group* yaitu:

1. Gaya pengasuhan orang tua.

Gaya pengasuhan orang tua yang otoriter menjadikan anak tertekan dengan kondisi yang dialami. Hal tersebut mampu memicu sikap menunda dari tugas-tugas yang dibebankan kepada anak. Sikap menunda yang dilakukan oleh anak merupakan wujud pemberontakan terhadap bentuk pengasuhan orang tua yang terlalu menuntut. Sehingga anak lebih cenderung mencari teman atau mencari aktifitas lain untuk menghilangkan perasaan tertekan yang diakibatkan dari pengasuhan orang tua yang terlalu otoriter.

2. Kondisi lingkungan yang toleran (*lenient*)

Prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Lingkungan yang rendah dalam pengawasan biasanya juga rendah dalam hal hukuman (*punishment*) terhadap bentuk prokrastinasi. Jadi dengan kondisi yang demikian dapat mengembangkan bentuk perilaku prokrastinasi akademik.

3. Pengaruh teman sebaya

Individu biasanya akan membentuk suatu kelompok yang terdiri dari teman sebayanya. Dalam suatu kelompok akan terjadi komunikasi - komunikasi antar anggota yang memungkinkan terjadinya perilaku saling mempengaruhi satu sama lain. pengaruh yang kuat membuat individu cenderung akan berperilaku tunduk terhadap sesama anggotanya yang disebut sebagai konformitas. Ketika mereka menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas, maka individu yang lain akan ikut serta menunda dalam memulai dan menyelesaikan tugas.

c. Faktor lain

Beberapa faktor lain tersebut antara lain sifat ketergantungan pada orang lain dan banyak membutuhkan bantuan, pengambilan resiko yang berlebihan, sikap kurang tegas, sikap memberontak, dan kesukaran dalam memilih keputusan. Individu yang terlalu tergantung pada orang lain akan menjadikan individu tersebut malas mencoba dan cenderung akan menyelesaikan tugas dengan menunggu bantuan dari orang-orang di sekitarnya.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik dibedakan atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. yang tergolong faktor internal dari prokrastinasi akademik yaitu kondisi fisik (seperti lelah) dan kondisi psikologis seperti stress. Sedangkan yang tergolong faktor eksternal dari prokrastinasi akademik yaitu gaya pengasuhan orang tua, kondisi lingkungan yang toleran terjadinya prokrastinasi akademik serta pengaruh teman sebaya/*peer group*.

3. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari (dalam Syahril 2020) Terdapat aspek-aspek prokrastinasi akademik terdiri dari empat hal yaitu:

a. *Perceived Time* (waktu yang dirasakan)

Seseorang yang cenderung prokrastinasi akademik adalah orang-orang yang gagal menepati *deadline*. Mereka berorientasi pada masa sekarang dan tidak mempertimbangkan masa mendatang. Prokrastinator tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan, tetapi ia menunda-nunda untuk mengerjakannya atau menunda menyelesaikannya jika ia sudah memulai pekerjaannya tersebut. Hal ini mengakibatkan individu tersebut gagal memprediksikan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas.

b. *Intention-action gap* (celah antara keinginan dan perilaku)

Celah antara keinginan dan tindakan Perbedaan antara keinginan dengan tindakan senyatanya ini terwujud pada kegagalan siswa dalam mengerjakan tugas akademik walaupun siswa tersebut punya keinginan untuk mengerjakannya. Ini terkait pula dengan kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu. seorang siswa mungkin telah merencanakan untuk mulai mengerjakan tugasnya pada waktu yang telah ia tentukan sendiri, akan tetapi saat waktunya sudah tiba dia tidak juga melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang telah ia rencanakan sehingga menyebabkan keterlambatan atau bahkan kegagalan dalam menyelesaikan tugas secara memadai.

c. *Emotional Distress* (tekanan emosi)

Adanya perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi. Perilaku menunda-nunda akan membawa perasaan tidak nyaman pada pelakunya, konsekuensi negatif yang ditimbulkan memicu kecemasan dalam diri pelaku prokrastinasi. Pada mulanya siswa tenang karena merasa waktu yang tersedia masih banyak. tanpa terasa waktu sudah hampir habis, ini menjadikan mereka merasa cemas karena belum menyelesaikan tugas.

d. *Perceived Ability* (Kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki)

Keyakinan terhadap kemampuan diri. Walaupun prokrastinasi akademik tidak berhubungan dengan kemampuan kognitif seseorang, namun keraguraguan terhadap kemampuan dirinya dapat menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi. Hal ini ditambah dengan rasa takut akan gagal menyebabkan seseorang menyalahkan dirinya sebagai yang tidak mampu, untuk menghindari munculnya dua perasaan tersebut maka seseorang dapat menghindari tugas-tugas sekolah karena takut akan pengalaman kegagalan.

Menurut Ferrari (dalam Syahril 2020) terdapat 4 aspek prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas yaitu:

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik tahu tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Orang yang melakukan prokrastinasi akademik memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan, dalam arti lambatnya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademi.

c. Kesulitan melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang ditentukan

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan, baik oleh orang lain, maupun rencana yang telah dia tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri. Akan tetapi, ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dia miliki untuk

melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), menonton, mengobrol, jalan- jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

Peneliti menyimpulkan bahwa aspek-aspek Prokrastinasi akademik yang digunakan adalah Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, Kesulitan melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang ditentukan, Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Terjadinya perilaku prokrastinasi akademik telah dipaparkan oleh beberapa ahli, salah satunya seperti yang dijelaskan oleh Solomon, (2005) adalah kesukaran dalam memilih keputusan.

4. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik

Ciri-ciri pelaku prokrastinasi akademik menurut Dini (dalam Westri 2016), sebagai berikut:

1. Kurang dapat mengatur waktu

Kesulitan mengatur waktu luang merupakan hal yang sering terjadi, sementara waktu luang yang ada sering kali dimanfaatkan dengan kegiatan yang kurang ada manfaatnya.

2. Percaya diri yang rendah

Prokrastinator ini memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, sehingga setiap dihadapkan pada penyelesaian tugas mereka merasa ragu untuk dapat menyelesaikannya.

3. Menganggap diri terlalu sibuk

Prokrastinator memiliki anggapan bahwa ia tidak mempunyai waktu luang, sehingga membuat sibuk dan tidak sempat mengerjakan tugas.

a. Keras kepala

Prokrastinator ini beranggapan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan merupakan kehendaknya sendiri sehingga mau dikerjakan atau tidak orang lain tidak dapat memaksanya.

b. Memanipulasi tingkah laku orang

Seorang prokrastinator segala kegiatan yang ada tidak akan dapat berjalan tanpa dirinya, sehingga orang lain tidak dapat memaksanya untuk melakukan sesuatu pekerjaan.

c. Menjadikan penundaan sebagai *coping* untuk menghindari tekanan

Menjadikan penundaan Sebagai *Coping* (perlindungan) prokrastinator menjadikan penundaan sebagai upaya perlindungan bagi dirinya.

d. Merasa dirinya sebagai korban

Prokrastinator sering beranggapan bahwa kegagalannya dalam menyelesaikan tugas tersebut, mempunyai arti bahwa sebenarnya dirinya adalah seorang korban yang tidak mampu mengerjakan tugas sebagaimana juga orang lain.

Prokrastinasi akademik dapat diukur dan diamati dalam ciri-ciri tertentu, sebagaimana dikemukakan oleh Ferrari (dalam Syahril 2020), yaitu berupa:

1. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi
2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual,
4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harusnya dikerjakan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah prokrastinator lebih suka untuk menunda pekerjaan atau tugas-tugasnya, berpendapat lebih baik mengerjakan nanti dari pada sekarang, menunda pekerjaan adalah bukan suatu masalah, Terus mengulang perilaku prokrastinasi, Pelaku prokrastinasi akademik akan kesulitan dalam mengambil keputusan. Kesulitan mengatur waktu luang juga merupakan hal yang utama sehingga menganggap diri terlalu sibuk dan menjadikan penundaan sebagai *coping* untuk menghindari tekanan hingga akhirnya merasa dirinya sebagai korban karena tidak mampu mengerjakan tugas sebagaimana juga orang lain.

5. Dampak Negatif Prokrastinasi Akademik

Menurut Burka, (2008) prokrastinasi akademik mengganggu dalam dua hal:

1. Prokrastinasi akademik menciptakan masalah eksternal, seperti menunda mengerjakan tugas membuat kita tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik dan mendapat peringatan dari guru.
2. Prokrastinasi akademik menimbulkan masalah internal, seperti merasa stress, bersalah atau menyesal.

Kerugian yang dihasilkan dari perilaku prokrastinasi akademik menurut Solomon, (2005) adalah tugas tidak terselesaikan, atau terselesaikan namun hasilnya tidak maksimal, karena dikejar deadline, menimbulkan kecemasan

sepanjang waktu pengerjaan tugas, sehingga jumlah kesalahan tinggi karena individu mengerjakan dalam waktu yang sempit. Disamping itu, sulit berkonsentrasi karena ada perasaan cemas, sehingga motivasi belajar dan kepercayaan diri menjadi rendah.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dampak prokrastinasi akademik adalah Dampak internal seperti merasa stress, bersalah atau menyesal, sedangkan dampak eksternal seperti menunda mengerjakan tugas membuat kita tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik dan mendapat peringatan dari guru.

B. Konformitas

1. Pengertian Konformitas

Menurut Baron, (2005) konformitas adalah perubahan sikap dan perilaku individu yang sesuai dengan standar atau harapan yang dibentuk oleh kelompok agar dapat diterima dan dipertahankan didalam kelompok tersebut sebagai bentuk interaksi yang terjadi didalam kelompok. Konformitas berarti tunduk pada tekanan kelompok meskipun tidak ada permintaan langsung untuk mengikuti apa yang dilakukan oleh kelompok.

Menurut Myers (2012) konformitas tidak hanya sekedar berperilaku atau bertidak sesuai dengan yang orang lain lakukan, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana kelompok bertidak. Konformitas merupakan suatu tindakan atau pola berpikir yang berbeda pada biasanya bila dilakukan oleh individu itu sendiri. Oleh karena itu, konformitas adalah perubahan perilaku, kepercayaan, atau pola berpikir

supaya selaras dengan orang lain. Manusia mencoba untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya agar dapat bertahan hidup. Cara termudah adalah melakukan tindakan sesuai dan diterima secara sosial. Melakukan tindakan yang sesuai dengan norma sosial dan psikologi sosial disebut konformitas (Sarwono, 2013).

Menurut Wall, (dalam Santrock, 2007) menyatakan bahwa dengan tekanan teman sebaya konformitas dapat bersifat dapat diukur dari sikap dan perilaku seseorang yang tak dapat diketahui dari sifat positif maupun negatif. dari bentuk konformitas negatif adalah menggunakan bahasa seperti mencuri, mengolok-olok. Sedangkan bentuk konformitas positif yaitu konformitas yang dilakukan berdasarkan keinginan untuk terlihat dalam dunia teman sebayanya, seperti berpakaian seperti teman-temannya dan keinginan untuk meluangkan waktu dengan anggota lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah kecenderungan perilaku, sikap, kepercayaan, atau pola berpikir individu sesuai dengan norma yang ada di lingkungannya karena individu tersebut berusaha untuk menyesuaikan diri dengan teman sebaya dalam kelompoknya, dengan alasan karena individu tersebut ingin diterima dalam kelompok tersebut dan untuk mendapatkan penghargaan dan menghindari hukuman atau celaan dari lingkungan sosialnya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konformitas

Baron, (2005) menjelaskan tiga faktor yang mempengaruhi konformitas, yaitu sebagai berikut:

a. Kohesifitas kelompok

Sejauh mana kita tertarik pada kelompok sosial tertentu dan ingin menjadi bagian darinya. Semakin menarik suatu kelompok, maka semakin besar keinginan seseorang untuk melakukan konformitas terhadap norma-norma dalam kelompok tersebut.

b. Besar kelompok atau ukuran kelompok

Semakin besar ukuran kelompok, berarti semakin banyak orang yang berperilaku dengan cara-cara tertentu, sehingga semakin banyak yang mau mengikutinya. Konformitas cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran kelompok atau semakin banyaknya anggota kelompok, semakin besar kelompok tersebut maka semakin besar pula kecenderungan kita untuk ikut serta, bahkan meskipun itu berarti kita akan menerapkan tingkah laku yang berbeda dari yang sebenarnya kita inginkan.

c. Norma sosial

Norma sosial berlaku dapat berupa norma *Injunctive* atau deskriptif. Norma injunctive (cenderung diabaikan) yaitu norma yang menetapkan tingkah laku apa yang diterima pada situasi tertentu. Norma deskriptif (cenderung diikuti) yaitu norma yang hanya mengindikasikan apa yang sebagian besar orang lakukan pada situasi tertentu. Berdasarkan pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan, terdapat beberapa faktor yang membuat seseorang menjadi konformitas, yaitu kohesifitas kelompok, besar kelompok atau ukuran kelompok, dan norma sosial.

Menurut Sears, (2009) faktor yang memperngaruhi konformitas yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya informasi

Orang – orang seringkali melakukan sesuatu yang dilakukan oleh orang lain karena orang lain mempunyai atau tampaknya mempunyai informasi yang tidak mereka miliki.

2. Keterikatan pada penilaian bebas

Apabila seseorang menyatakan pendapatnya secara terbuka, dia akan semakin terikat pada pendapat itu. Keterikatan didefinisikan sebagai kekuatan total yang membuat seseorang kesulitan atau terikat pada suatu pendapat.

3. Keterikatan pada nonkonformitas

Dalam situasi tatap muka, orang yang menunjukkan konformitas sejak awal akan mempertahankannya dan orang yang tidak menunjukkan konformitas pada umumnya akan tetap mandiri.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas adalah kohesifitas kelompok yaitu ketertarik pada kelompok sosial tertentu dan ingin menjadi bagian darinya, dengan besar kelompok atau ukuran kelompok maka semakin besar pula kecenderungan kita untuk ikut serta di dalamnya, dan mengikuti norma sosial yang berlaku di dalamnya.

3. Aspek-aspek Konformitas

Menurut Baron, (2005) terdapat dua dasar pembentukan konformitas, yaitu:

1. Pengaruh Sosial Normatif

Yang artinya penyesuaian diri dengan keinginan atau harapan orang lain untuk mendapatkan penerimaan. Baron, (2005) menambahkan bahwa dalam

pengaruh ini individu berusaha untuk mematuhi standar norma yang ada didalam kelompok. Apabila norma yang dilanggar, maka efeknya adalah penolakan maupun pengasingan oleh kelompok individu.

2. Pengaruh Sosial Informasional

Adanya penyesuaian individu ataupun keinginan individu untuk memiliki pemikiran yang sama sebagai akibat dari adanya pengaruh menerima pendapat atau asumsi pemikiran kelompok, dan beranggapan bahwa informasi dari kelompok lebih kaya dari pada informasi milik pribadi.

Menurut Menurut Sears (2009) membagi konformitas menjadi tiga aspek, yaitu:

1. Kekompakan Kelompok

Kekuatan yang dimiliki kelompok menyebabkan orang tertarik dan ingin menjadi anggota kelompok. Eratnya hubungan siswa dengan kelompok acuan disebabkan perasaan suka antara anggota kelompok serta harapan memperoleh manfaat dari keanggotaannya. Semakin besar rasa suka anggota yang satu terhadap terhadap anggota yang lain, dan semakin besar harapan untuk memperoleh manfaat dari keanggotaan kelompok serta semakin besar kesetiaan mereka, maka akan semakin kompak kelompok tersebut.

2. Kesepakatan Kelompok

Pendapat kelompok yang sudah dibuat memiliki tekanan yang kuat sehingga anggotanya harus loyal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok. Adanya keputusan bersama yang dibentuk oleh kelompok menjadikan kekuatan sosial yang mampu menimbulkan konformitas dalam suatu kelompok

tertentu. Melalui kepercayaan, persamaan pendapat dan penyimpangan terhadap pendapat kelompok.

3. Ketaatan Kelompok

Tekanan atau tuntutan kelompok terhadap anggotanya membuat mereka melakukan tindakan yang tidak diinginkan. Bila ketaatannya tinggi maka konformitasnya akan tinggi juga. Respon yang timbul sebagai akibat dari kesetiaan atau ketertundukan individu atas otoritas tertentu, sehingga otoritas dapat membuat orang menjadi *conform* terhadap hal-hal yang disampaikan. Adanya tekanan karena ganjaran, ancaman, atau hukuman dan harapan orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan terdapat tiga aspek dasar pembentukan konformitas yang berpengaruh terhadap pembentukan pemikiran dan penyesuaian diri siswa yaitu Kekompakan Kelompok, Kesepakatan Kelompok, dan Ketaatan Kelompok.

C. Hubungan Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik

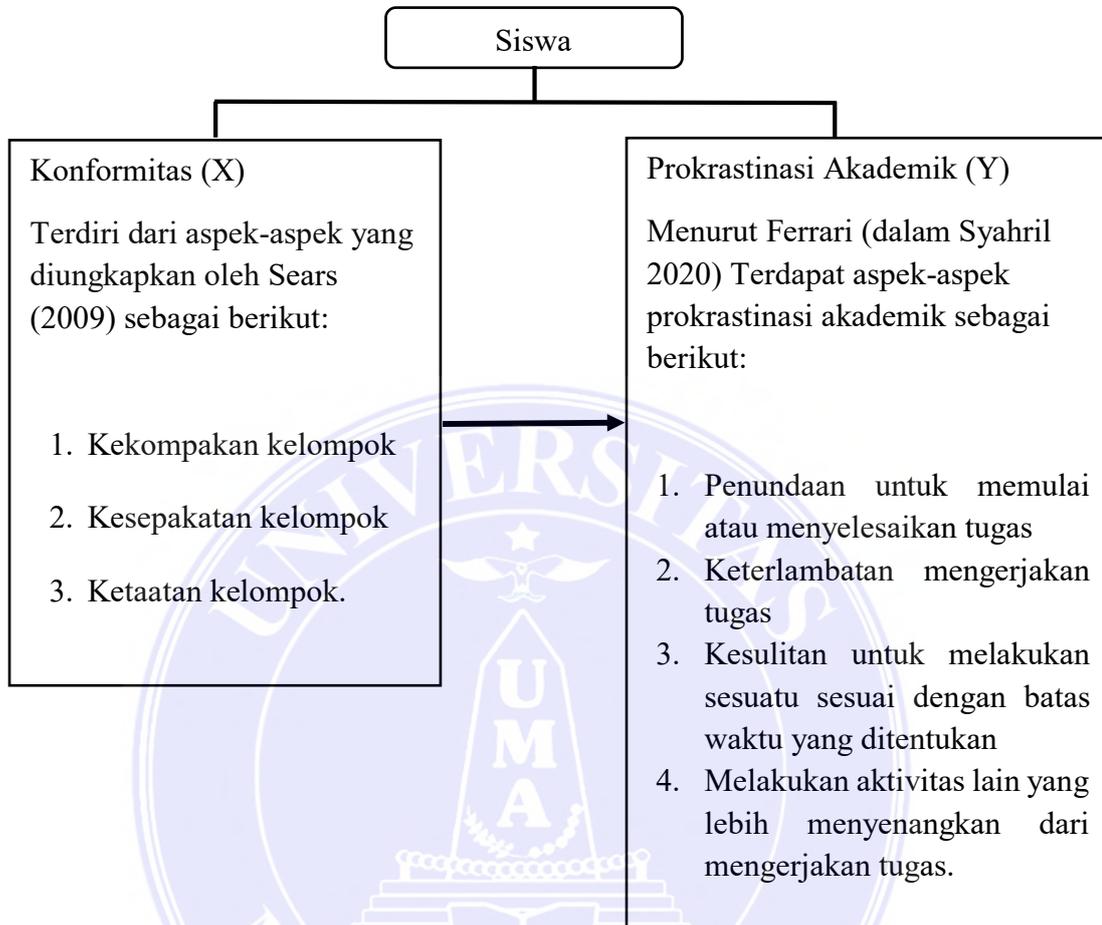
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anam, (2016) adalah untuk mengetahui bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, maka semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik pada siswa. Sebaliknya, semakin rendah dukungan orang tua maka semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa. Data yang ditemukan sebagaimana yang telah dikemukakan dalam hasil uji regresi bertahap menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) dapat diterima, karena variabel independen dan dependen yang dihipotesiskan memiliki hubungan atau korelasi. sebagian siswa melakukan perilaku penundaan mengerjakan tugas akademik di saat siswa merasakan kecemasan dan perasaan gelisah yang ada dalam dirinya.

Hasil penelitian lain yang dilakukan Syahril (2020). Berdasarkan analisis korelasi Pearson Product Moment ditemukan adanya hubungan positif antara konformitas dengan prokrastinasi akademik. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas yang dimiliki siswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada siswa, sebaliknya semakin rendah konformitas yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada siswa.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Novia (2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prokrastinasi penyusunan skripsi dan konformitas teman sebaya pada mahasiswa Jurusan Seni Rupa berada pada kategori sedang. Ada hubungan yang positif antara konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa Jurusan Seni Rupa. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa Jurusan Seni Rupa. Besar koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,519 dengan signifikansi (p) $0,000 < \alpha 0,01$.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan diatas mengenai prokrastinasi akademik dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat konformitas individu terhadap kelompok sosialnya maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasinya yang akan dilakukan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat konformitas yang dilakukan individu maka semakin rendah juga kecenderungan individu untuk melakukan prokrastinasi akademik.

D. Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 kerangka Konseptual

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan positif antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada siswa di SMA Kartika I-2 Medan. Dengan asumsi semakin tinggi konformitas, maka semakin tinggi siswa untuk melakukan perilaku prokrastinasi akademik. Sebaliknya semakin rendah konformitas, maka semakin rendah siswa untuk melakukan perilaku prokrastinasi akademik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasi. Menurut Gay (dalam, Bungin, 2004) penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *exposfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.

Creswell (2012) mencakup karakteristik yang mendeskripsikan masalah penelitian melalui hubungan antar variabel dengan menetapkan tujuan penelitian, membuat hipotesis, mengumpulkan data numerik menggunakan instrumen, kemudian menganalisis dan melaporkan hasil penelitian. Dimana penelitian ini melihat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sasaran yang menjadi pusat atensi dari suatu penelitian Sugiyono, (2013). Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang di identifikasikan sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (dependent)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian

peneliti menurut Ferdinand, (2006). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah : Prokrastinasi Akademik (Y)

2. Variabel Bebas (independent)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif menurut Ferdinand, (2006). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah : Konformitas (X)

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah pengertian dari variabel yang didapat dari spesifik-spesifik variabel tersebut Azwar, (2007). Definisi operasional pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah sebagai suatu penundaan dan menghindari menyelesaikan tugas yang dilakukan dengan sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan kegiatan lain yang tidak diperlukan dalam melaksanakan tugas-tugas penting. Prokrastinasi Akademik tersusun atas 4 aspek-aspek yaitu, Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, Kesulitan melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang ditentukan, dan Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Terjadinya perilaku prokrastinasi akademik salah satunya adalah kesukaran dalam memilih keputusan.

2. Konformitas

Konformitas pada diri siswa adalah perubahan sikap, tingkah laku atau keyakinan yang dilakukan oleh individu dikarenakan individu tersebut berusaha untuk menyesuaikan diri dengan teman sebaya dalam kelompoknya, dengan alasan karena individu tersebut ingin diterima dalam kelompok tersebut. Terdapat aspek dasar pembentukan konformitas yang berpengaruh terhadap pembentukan pemikiran dan penyesuaian diri siswa yaitu Kekompakan Kelompok, Kesepakatan Kelompok, dan Ketaatan Kelompok.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2013). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 204 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2013) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut pendapat lainnya, yang dimaksud sampel atau contoh adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Arikunto, (2010). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu. Dengan ciri-ciri utama dalam penelitian ini:

1. Siswa kelas XI.
2. Siswa yang berusia dalam rentang 15-18 tahun.
3. Siswa yang memiliki nilai rendah berdasarkan data nilai siswa.

Salah satu ciri-ciri utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI. Dalam melaksanakan proses pembelajarannya sebagai peserta didik dan mendapatkan tugas sebagai salah satu bentuk latihan dari proses pembelajaran pastinya dihadapkan dengan berbagai tantangan dalam menyelesaikan tugas termasuk pengaruh teman sebaya yang membuat menunda tugas karena ingin diterima di dalam kelompok. Berdasarkan ciri-ciri utama penelitian diatas, maka sampel yang memenuhi kriteria tersebut berjumlah 104 orang siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat untuk mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah Arikunto, (2010). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan skala konformitas dan prokrastinasi akademik.

Pengertian metode kuesioner atau angket menurut Sugiyono, (2013) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Alasan menggunakan angket atau kuesioner dalam penelitian ini adalah karena Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya, Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Adapun skala yang digunakan untuk mengungkap data-data subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik yang digunakan untuk mengungkapkan prokrastinasi. Peneliti menggunakan item yang diadaptasi dari Syahril, (2020) penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesulitan untuk melakukan sesuatu dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Skala prokrastinasi akademik disusun dengan mengacu pada model skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok menurut Hadi, (2004). Skala Likert dalam penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban dan tidak ada nilai tengah (zero point), pada aitem *favorable* nilai untuk jawaban Sangat Setuju (SS) adalah 4,

Setuju (S) adalah 3, Tidak Setuju (TS) adalah 2, Sangat Tidak Setuju (STS) adalah 1, dan sebaliknya untuk aitem *unfavorable*.

2. Skala Konformitas

Skala Konformitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah adaptasi dari Syahril, (2020). Sebelumnya peneliti telah menghubungi Syahril melalui email untuk meminta izin menggunakan skala konformitas miliknya dengan mencantumkan nama dan telah disetujui. Variabel konformitas akan diukur menggunakan skala konformitas berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sears (2009), yaitu kekompakan kelompok, kesepakatan kelompok, ketaatan kelompok.

Skala prokrastinasi akademik disusun dengan mengacu pada model skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok (Hadi, 2004). Pada aitem *favorable* nilai untuk jawaban Sangat Setuju (SS) adalah 4, Setuju (S) adalah 3, Tidak Setuju (TS) adalah 2, Sangat Tidak Setuju (STS) adalah 1, dan sebaliknya untuk aitem *unfavorable*.

F. Validitas Dan Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selanjutnya adalah alat ukur yang baik yaitu yang valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan sesuatu instrumen. Alat ukur dikatakan memiliki

validitas yang tinggi apabila mampu menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan diadakannya pengukuran tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah *analisis product moment*, Kreteria untuk menentukan butir aitem gugur atau dipertahankan dengan cara mengkorelasikan setiap aitem dengan skor total Menurut Azwar, (2007).

Dasar seleksi aitem adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya selaras atau sesuai dengan fungsi ukur skala. Batas koefisien korelasi aitem total bila $r_{ix} > 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,30 diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah. Menurut Purnomo, (2016) Cronbach koefisien yang berkisar antara 0,30-0,60 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi untuk memprediksi hasil suatu produk seleksi. Penelitian ini membatasi aitem-aitem yang dianggap valid adalah aitem yang memiliki koefisien korelasi minimal 0,30.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan Arikunto (dalam Styati 2013).

Analisis reliabilitas skala Prokrastinasi akademik dengan skala Konformitas dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* menggunakan SPSS dengan dasar

pengambilan keputusan seperti jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dinyatakan reliabel atau konsisten, namun jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Dan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas juga dapat dilihat jika nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel dari r hitung maka koefisien dinyatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbach's Alpha* < r tabel dari pada r hitung maka dinyatakan tidak reliabel menurut Purnomo, (2016).

G. Metode Analisis Data

Menurut Arikunto, (2010) secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu:

1. Persiapan
2. Tabulasi
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dalam analisis data sangat diperlukan persiapan mulai dari data yang telah dikumpulkan, disederhanakan, diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik dan menggunakan bantuan program SPSS. Untuk analisis statistik yang digunakan harus sesuai dengan rancangan penelitiannya Suryabrata (dalam Wisudaningtias 2012). Digunakannya teknik analisis data dalam pengolahan data dengan mempertimbangkan yaitu Statistik bekerja dengan angka dan dapat menunjukkan jumlah (frekuensi) serta nilai angka, Statistik bersifat obyektif, artinya statistik

sebagai suatu alat penilaian kenyataan, tidak dapat berbicara yang lain kecuali apa adanya, Statistik bersifat universal, dalam arti dapat digunakan dalam semua bidang penyelidikan.

Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini yaitu mencari hubungan, dengan demikian teknik statistik yang digunakan adalah *product moment* dari *pearson*. Hal ini dikarenakan :

- a. Teknik ini sebagai alat untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel .
- b. Data yang diperoleh data interval.

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi Product Moment, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yaitu :

1. Uji linearitas yaitu: untuk mengetahui apakah antara data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Untuk melihat liniearitas hubungan dilakukan dengan melihat p pada tabel liniearitas. Jika $p > 0,05$ maka hubungannya linier, tetapi jika $p < 0,05$ maka hubungannya tidak linier.
2. Uji normalitas yaitu : untuk mengetahui apakah ada distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data adalah jika $p > 0,05$ maka sebarannya normal (Hadi, 2000). Teknik uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan Kolmogorov Smirnov-z.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMA Kartika I-2 Medan. Hal tersebut ditunjukkan dengan angka korelasi sebesar $r_{xy} = 0,677$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,001$). Artinya semakin tinggi konformitas maka akan semakin tinggi prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMA Kartika I-2 Medan. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan diterima.
2. Sumbangan yang diberikan oleh konformitas sebesar 45,8% yang tergolong tinggi. Dengan demikian 54,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.
3. Secara umum hasil penelitian ini menyatakan bahwa konformitas tergolong tinggi dan prokrastinasi akademik tergolong tinggi. Hal ini didukung oleh nilai rata-rata empirik di atas rata-rata hipotetik dalam kurva normal, dengan nilai rata-rata empirik konformitas = 63,02, sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya = 42,5. Adapun nilai SD nya = 10,690. Nilai rata-rata empirik prokrastinasi akademik = 71,40, sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya = 55 dan nilai SD nya = 10,892.

B. Saran

Sejalan dengan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa

Diharapkan kepada siswa memiliki kesadaran diri untuk memprioritaskan kegiatan yang harus dilakukan, siswa diharapkan segera memulai mengerjakan tugas sekolah pada waktunya ketika tugas itu diberikan dan membuat *deadline* yang disepakati bersama agar tugas sekolah segera terselesaikan, serta memilih kelompok bermain yang baik agar tidak mudah terpengaruh ajakan teman untuk menunda mengerjakan tugas.

2. SMA Kartika I-2 Medan

Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan peraturan dengan sanksi yang tegas dan konsisten. Pihak sekolah dapat menjadwalkan les tambahan sebagai sarana diskusi materi pembelajaran agar siswa mendapat lebih banyak referensi dalam mengerjakan tugas. Pihak sekolah juga bisa menyampaikan kepada guru agar lebih ekstra mengingatkan *deadline* pengumpulan tugas. pihak sekolah juga bisa memberikan *reward* bagi siswa yang tepat waktu mengumpulkan tugas dan memberikan *punishment* bagi siswa yang terlambat.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang juga akan meneliti mengenai konformitas dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA, diharapkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian misalnya dengan menambah populasi atau variabel lain, sehingga hasil yang didapatkan lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliya N.A. & Iranita H.M. (2011). *Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus*. Jurnal Psikologi Pitutur. (Nomor 2 Tahun 2011). Hlm. 65-71.
- Alwi, I. (2015). Kriteria empirik dalam menentukan ukuran sampel pada pengujian hipotesis statistika dan analisis butir. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Anam. K. (2016). *Hubungan Konformitas dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 2 Samarinda*. Jurnal Psikologi. Fisip. Universitas Mulawarman, 2016, Vol. 5, No 1.
- Ardina, P. R. A., & Wulan, D. K. (2016). *Pengaruh Regulasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA*. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 30(2), 67-76.
- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, D. T. (2019). *Kontrol Diri Mahasiswa yang Kecenderungan Prokrastinasi Akademik* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Azwar, S. (2007). *Metode penelitian*. Cetakan keenam. Yogyakarta. Penerbit: Pustaka Pelajar.
- Azzahra, A. (2019). *Hubungan Antara Konformitas dan Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik*. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 7(1).
- Baron, R.A. dan Byrne, D. 2005. *Psikologi sosial jilid 2*. Edisi kesepuluh. Alih Bahasa: Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, M. B. (2004). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, Cet.
- Burka, J. B & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination : Why you Do It, What To Do About It*. New York : Perseus Books.
- Creswell, J. W., (2012). *Educational research :planning, conducting, and evaluating quantitative research, 4th ed*. New Jersey:Person Education, Inc.
- Djamarah, B. S. (2011). *Psikologi Belajar, Edisi 2*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Farida S.N. (2013). *Penerapan Strategi Self Management untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Siswa I E SMP Negeri 1 Sukomoro*

- Nganjuk Tahun Ajaran 2012-2013*. Jurnal BK UNESA (Nomor 2 tahun 2013). Hlm 36-42.
- Ferdinand, A. (2006). *Metode penelitian manajemen: pedoman penelitian untuk skripsi*. Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fitriya dan Lukmawati. (2016). *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik*. Jurnal Psikologi Islami. Vol. 2, No. 1.
- Ghufron, M.N. 2016. *Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik*. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Ghufron, M. N, & Rini, R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. (Jilid 2). Yogyakarta: Penerbit: Andi
- Hamalik. (2001). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Bumi Aksara
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Ilyas, I. (2016). *Hubungan Self Regulated Learning Dan Kematangan Emosi Dengan Prokrastinasi Akademik*. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 8(1), 25-29.
- Indonesia, P.R. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003*.
- Knaus, W. (2002). *The Procrastination Workbook*. Oakland, CA: New Harbinger Publication Inc.
- Khotimah, R.R, C., & Handarini, D. (2016). *Hubungan Antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri Dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Smp Negeri Di Kota Malang*. Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling, 1(2),60–67.
- LaForge, M. (2008). *Applying explanatory style to academic procrastination*. Journal of Clemson University, 16 (2), 418-529.
- Maisarah. (2013). *jenis-jenis kebutuhan siswa*. FIB Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan Penelitian.
- Mardison, S. (2016). *Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu*. Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami, 2(1), 78-90.

- Munawaroh, M. L., Alhadi, S., & Saputra, W. N. E. (2017). Tingkat prokrastinasi akademik siswa sekolah menengah pertama muhammadiyah 9 Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 26-31.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosialsosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nasution, F., Uyun, M., & Erlita, S. (2021). Konformitas dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 1(2).
- Novia I.U.H. (2017). *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Seni Rupa*. Universitas Negeri Semarang.
- Pendidikan. (2020). Pada KBBI Daring. Diambil 05 Nov 2020, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religiositas>
- Purnama, S. S. (2014). *Prokrastinasi Akademik (Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal BK Unesa, 4(3).
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Ramadhani, A. (2016). HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Tidak Bekerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3).
- Rochillah, A., & Khoirunnisa, R. N. (2020). *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sma Sunan Giri Gresik*. Character: Jurnal Penelitian Psikologi., 7(1).
- Santrock, J. W. (2007). *life-span Development (perkembangan hidup)*. Jakarta: Erlangga. (2007). *Adolescence; Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press
- Sears, D. O., Feedman, J. L., & Peplau, L. A. (2009). *Psikologi sosial edisi kedua belas*. Jakarta: Kencana perdana media group.
- Siswa. (2016). Pada KBBI Daring. Diambil 05 Nov 2020, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religiositas>
- Sokolowska, J. (2009). *Behavioral, cognitive, affective, and motivational dimensions of academic procrastination among 73 community college students*. AQ methodology approach (Doctoral dissertation).

- Solomon, L.J & Rothblum, E.D. 2005. "Academic Procrastination: Frequency and Cognitive Behavioral Correlates". *Journal of Counseling Psychology*. Vol.31, halaman 504-510.
- Steel, P. (2007). *The Nature of Procrastination: A Meta-Analytic and Theoretical Review of Quintessential Self-Regulatory Failure*. *Psychological Bulletin*, 133 (1), 65-94.
- Styati, E. W. (2013). *An Analysis Of Content Validity Of The Test*. *English Teaching Journal: A Journal of English Literature, Language and Education*, 1(1).
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hal.180-181.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Kesembilan belas. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2014). *The master book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia.
- Syahril, A. (2020). *Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sma Negeri 1 Ujungbatu Rokan Hulu (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Westri, P (2016). *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Diskusi Melalui Pendekatan Konseling Behavioristik Untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa I SMP Negeri 2 Tasikmadu*. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*.
- Wicaksana, B. (2014). Hubungan antara regulasi diri dengan prokrastinasi tugas akhir skripsi pada mahasiswa Prodi BK UNY. *Unpublished undergraduate thesis) Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia*.
- Widiyanto, J. 2010. *SPSS For Windows*. Surakarta: Universitas.
- Wisudaningtyas, A. (2012). *Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Skripsi Ditinjau Dari Self Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 41(2).
- Yulianti, A. 2019. *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah.





Yth, saudara/i kelas XI yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Saya Ica Agusdina, Mahasiswa Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Saat ini saya sedang menempuh semester VIII dan sedang menyusun penelitian (Skripsi).

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya, perkenankan saya memohon bantuan saudara/i untuk mengisi skala penelitian ini. Adapun skala ini bertujuan untuk melihat proses belajar di sekolah.

Skala ini berisi pernyataan-pernyataan yang harus saudara/i isi. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam setiap pernyataan yang disajikan. Oleh karena itu, diharapkan saudara/i menjawab setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Saya menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban yang saudara/i berikan dalam skala penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Umur :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sesuai dengan keadaan diri Anda. Kemudian berikan jawaban anda pada setiap pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia. Adapun alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

NO	AITEM	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang jika perpergian dengan teman.		✓		
2	Saya suka mengerjakan kagiatan menggunakan fisik.			✓	

Skala A

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Jika berkumpul dengan teman-teman, saya merasa kompak.				
2.	Berkumpul bersama teman-teman menambah pengetahuan saya.				
3.	Saya tidak akan mengikuti apa yang dilakukan oleh teman-teman saya jika itu tidak masuk akal.				
4.	Saya melakukan apa yang teman-teman saya inginkan agar kami semakin kompak.				
5.	Saya tidak memberikan contekan kepada teman saya walaupun kami sangat dekat dan sangat akrab (sahabat).				
6.	Saya merasa tenang bersama teman-teman saya.				
7.	Dalam memilih kegiatan, saya banyak meminta pendapat teman.				
8.	saya membolos beberapa pelajaran karena takut dijauhi oleh tema-teman saya yang suka membolos.				
9.	Saya merasa tidak harus melakukan hal yang sama dengan teman-teman.				
10.	Saya akan lebih percaya pada apa yang dikatakan teman-teman saya meskipun itu berbeda dengan yang saya tahu.				
11.	Saya berani melawan guru agar diakui oleh teman-teman saya bahwa saya adalah orang yang hebat dan pemberani.				
12.	Ketika teman saya mengajak saya untuk jalan-jalan atau bermain game, saya menolaknya.				
13.	Jika ada kegiatan saya akan memikirkan baik buruknya.				
14.	Saya rasa apa yang dikatakan teman saya belum tentu benar.				
15.	Saya mengikuti kegiatan yang sama dengan teman-teman agar lebih kompak.				
16.	Saya merasa risih jika harus terus-terusan bersama teman-teman.				
17.	Saya membatalkan rencana belajar karena teman-teman saya mengajak saya pergi.				
18.	Saya akan membuat keputusan sendiri sesuai dengan pengetahuan yang saya punya.				
19.	Tidak masalah jika teman saya tidak menerima saya didalam kelompok.				
20.	saat berkumpul dengan teman-teman saya merasa tidak kompak.				



DATA KONFORMITAS

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	3	3	4	2	4	4	4	1	2	2	1	3	1	1	2	3	3	2	2	4
3	3	3	2	2	4	4	4	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
5	3	4	1	2	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	1	2	3
6	3	4	2	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
7	4	4	1	2	2	3	3	1	1	2	1	3	1	2	3	4	2	1	1	3
8	4	4	1	2	2	4	4	1	2	3	1	4	3	1	4	4	2	1	3	4
9	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3
10	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3
11	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	3	1	2	1	1	3
12	4	4	1	1	4	4	2	1	1	1	1	4	2	1	2	2	3	1	2	4
13	4	4	2	3	3	4	4	1	2	3	1	2	1	1	3	2	3	2	3	3
14	4	4	1	4	3	4	3	3	2	4	1	2	1	2	3	1	3	1	1	3
15	4	3	1	1	3	3	3	1	1	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	3
16	3	3	4	2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3
17	4	2	1	2	3	4	3	2	1	2	1	3	1	1	2	3	1	3	2	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	4	4	1	3	1	3	3	2	3	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2
21	4	4	1	3	2	2	1	4	3	4	1	2	1	1	2	4	2	4	1	4
22	3	4	1	1	3	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4
26	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
28	4	3	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3
29	4	4	2	4	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	3
30	4	4	2	3	2	4	3	2	2	2	1	2	1	1	3	3	1	4	4	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
32	3	4	1	2	4	4	3	1	2	3	1	3	1	1	3	3	1	1	2	3
33	4	4	1	4	3	3	3	1	1	2	1	3	1	2	3	2	1	1	2	3
34	4	4	1	2	2	4	3	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	4
35	3	4	3	4	3	4	1	1	2	1	1	4	2	2	1	4	1	2	4	4
36	3	4	2	4	3	4	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	4	4
37	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3
38	4	4	1	4	3	4	4	1	2	2	1	3	2	2	3	3	1	1	1	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
40	3	3	2	3	3	4	3	1	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2

41	4	4	1	3	4	3	4	1	4	1	4	2	4	2	4	4	1	4	1	4
42	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3
43	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	
44	3	2	2	3	3	3	3	1	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
46	2	2	1	2	1	2	4	1	1	4	4	1	1	1	1	2	4	1	2	
47	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	
48	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	1	3	1	2	3	2	2	1	3	
49	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	
50	2	3	1	3	4	3	4	1	2	3	1	4	2	3	3	2	2	3	2	
51	3	3	3	3	3	4	4	1	1	3	2	4	2	1	2	3	3	1	3	
52	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	
53	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	
54	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	4	1	
55	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	
56	1	2	2	4	3	4	1	4	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	1	
57	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	
58	1	1	1	2	3	1	2	3	1	3	2	1	3	2	3	4	3	3	1	
59	1	1	1	3	4	3	1	1	3	2	2	1	4	1	3	2	4	1	2	
60	2	1	1	3	4	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	
61	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	
62	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	
63	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	1	2	2	2	
64	2	2	1	3	4	3	2	2	1	4	1	1	3	2	2	3	3	2	1	
65	2	1	1	2	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
67	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	3	1	
68	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
69	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	
70	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	
71	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	4	2	1	
72	1	1	1	3	3	4	1	3	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	
73	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	4	2	3	3	4	1	1	
74	2	2	2	2	3	2	4	3	1	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
76	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	4	3	
77	1	2	3	4	1	2	1	3	1	1	1	1	4	1	3	2	4	4	4	
78	1	1	1	4	4	3	1	3	1	3	1	1	3	2	3	3	4	2	2	
79	1	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	4	1	3	2	3	1	2	
80	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	1	3	3	3	2	3	
81	1	2	1	4	4	4	1	4	1	2	2	1	3	2	1	3	4	1	1	
82	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	

83	2	3	1	3	4	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	4	2	3	3
84	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
85	1	1	1	2	3	3	1	1	4	2	1	1	4	1	2	2	4	1	1	1
86	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	4	1	2	3	3	1	4	1
87	1	2	1	2	4	4	1	1	3	2	2	1	4	1	2	2	2	2	4	1
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
89	2	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	4	4	1	1	2	3	2	4	3
90	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	4	1	3	3	3	2	3	1
91	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	4	2	4	2	4	2	3	1
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
93	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1
94	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
95	1	1	2	2	2	1	2	3	1	1	3	1	2	3	2	4	3	2	3	1
96	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	3	2	3	1
97	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1
98	2	1	1	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1
99	1	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	1
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
101	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2
102	2	1	1	1	1	2	2	1	1	4	3	4	2	3	1	4	4	2	2	1
103	1	3	1	3	2	4	1	3	3	3	4	1	4	3	3	1	3	3	3	1
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3



Reliability

Scale: KONFORMITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	45.4327	101.898	.496	.879
Item2	45.2981	101.939	.518	.878
Item3	46.0769	101.198	.631	.874
Item4	45.3654	102.758	.564	.877
Item5	45.1058	104.426	.525	.878
Item6	44.9904	103.913	.521	.878
Item7	45.4231	102.751	.556	.877
Item8	45.9038	103.583	.489	.879
Item9	45.8462	102.190	.586	.876
Item10	45.5481	103.842	.507	.878
Item11	46.0192	102.718	.572	.876
Item12	45.5962	101.680	.569	.876
Item13	45.4519	107.143	.278	.886
Item14	45.9327	102.335	.656	.874
Item15	45.3365	104.206	.514	.878
Item16	45.2404	106.068	.444	.880
Item17	45.3558	107.707	.284	.885
Item18	45.8077	101.943	.603	.875
Item19	45.4712	110.193	.159	.889
Item20	45.5192	103.126	.483	.879

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
63.0288	114.296	10.69095	20



Yth, saudara/i kelas XI yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Saya Ica Agusdina, Mahasiswa Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Saat ini saya sedang menempuh semester VIII dan sedang menyusun penelitian (Skripsi).

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya, perkenankan saya memohon bantuan saudara/i untuk mengisi skala penelitian ini. Adapun skala ini bertujuan untuk melihat proses belajar di sekolah.

Skala ini berisi pernyataan-pernyataan yang harus saudara/i isi. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam setiap pernyataan yang disajikan. Oleh karena itu, diharapkan saudara/i menjawab setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Saya menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban yang saudara/i berikan dalam skala penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Umur :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sesuai dengan keadaan diri Anda. Kemudian berikan jawaban anda pada setiap pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada salah satu pilihan yang tersedia. Adapun alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

NO	AITEM	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang jika perpergian dengan teman.		✓		
2	Saya suka mengerjakan kagiatan menggunakan fisik.			✓	

Skala B

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya mendapat tugas, saya tidak langsung menyelesaikannya.				
2.	Saya merasa tidak tenang saat belum menyelesaikan tugas.				
3.	Saya malas mengulang materi yang diberikan guru di sekolah.				
4.	Saya menunda mengerjakan tugas jika batas akhir pengumpulan masih lama.				
5.	Saya merasa ragu-ragu ketika mengerjakan tugas baru.				
6.	Saya takut salah dalam mengerjakan tugas.				
7.	Saya berusaha memanfaatkan waktu seefektif mungkin untuk belajar.				
8.	Terlambatan menyelesaikan tugas, karena saya suka menunda waktu.				
9.	Bagi saya menunda mengerjakan tugas adalah suatu masalah.				
10.	Saya tidak mempersiapkan mental sebelum memulai mengerjakan tugas.				
11.	Ketika mendapat tugas saya segera menyelesaikannya.				
12.	Waktu luang saya sedikit, jadi saya sering terlambat mengerjakan tugas.				
13.	Saya baru dapat berfikir dan fokus mengerjakan tugas saat waktu sudah dekat.				
14.	Saya baru bisa menyelesaikan tugas, saat lebih dari batas waktu yang telah diberikan.				
15.	Saya tidak menyukai tugas-tugas yang sulit karena butuh waktu yang lama.				

16.	Saya tidak memiliki kriteria khusus dalam kegiatan saya.				
17.	Saya mudah memahami tugas-tugas yang saya terima.				
18.	Saya bisa mengerjakan tugas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan.				
19.	Saya lebih memilih bermain game, bermain hp atau jalan jalan sebelum mengerjakan tugas.				
20.	Saya yakin bisa mengerjakan tugas dengan baik.				
21.	Saya tidak pernah terlambat mengerjakan tugas.				
22.	Saya lebih senang menonton dari pada mengerjakan tugas dalam waktu dekat.				
23.	Saya merasa bersemangat setiap mulai mengerjakan tugas.				
24.	Saya lebih memilih tidur untuk mengisi waktu.				
25.	Saya selalu mempersiapkan bahan materi untuk menyelesaikan tugas.				
26.	Saya tidak bisa fokus mengerjakan tugas, saat saya masih memikirkan kegiatan saya diluar.				
27.	Saya suka jika ada tugas yang sulit membuat saya penasaran apa jawabannya.				
28.	Walaupun saya mempunyai banyak aktifitas lain diluar jam sekolah, saya tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik.				
29.	Meskipun batas waktu telah ditentukan saya merasa mudah mengerjakan tugas sekolah.				
30.	Saya lebih suka mempersiapkan diri untuk hari esok.				

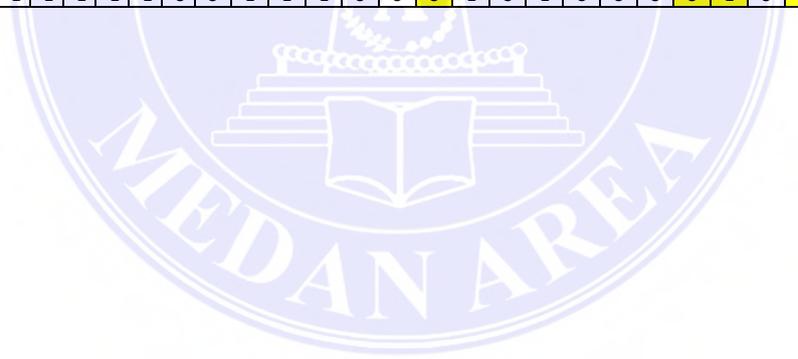


DATA PROKRASTINASI AKADEMIK

Su bj ek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3		
2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	1	4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	4	3		
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2		
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2		
6	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2		
7	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2		
8	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	4	4	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2		
9	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2		
10	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2		
11	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2		
12	3	1	2	3	1	4	1	3	1	2	2	4	4	2	4	2	2	1	1	1	3	1	2	4	2	2	4	2	4	1		
13	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	1	2	3	4	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2		
14	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2		
15	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3		
16	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2		
17	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	1	
18	3	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	4	1	
19	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	4	1	
20	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	4	2	1	2	1	3	2	4	2		
21	3	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	4	2	
22	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	4	2		
23	3	1	3	4	1	2	2	4	1	2	4	1	1	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	1
24	3	4	3	3	4	4	3	1	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	4	3	2	4	2		
25	3	1	3	1	3	2	1	1	4	1	1	1	3	1	4	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	3	2	1	4	1	
26	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	
27	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3		
28	3	1	2	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	4	2	2	1	2	4	3		
29	3	1	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	1	4	2		
30	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2		
31	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	1		
32	3	2	3	1	1	2	2	4	3	4	2	1	4	1	2	3	3	2	1	2	3	1	2	4	1	4	4	3	4	1		
33	3	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	2	2	1	4	2	1	2	2	2	3	2	2	4	2		
34	3	1	2	3	4	4	1	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2		
35	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2		
36	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2		
37	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2		
38	3	2	2	4	2	4	1	2	4	2	1	4	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	4	2	
39	3	1	2	4	2	4	1	2	4	2	1	4	3	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	4	2		
40	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	1	4	1	3	4	3	4	2	4	2	3	4	1		

41	3	2	2	2	3	4	2	2	1	3	2	1	3	4	4	4	4	2	1	2	1	1	2	1	4	1	2	1	4	2						
42	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2						
43	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2						
44	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	4	2						
45	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2						
46	3	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	4	2						
47	3	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	4	2	2	4	1					
48	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	4	1					
49	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2					
50	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	1	1	3	3	3	2	1	2	2	3	4	3	2	4	3	2					
51	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	4	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	2					
52	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2					
53	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2				
54	3	1	4	3	2	4	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	2				
55	3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2			
56	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	2	4	3	4	1	4	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	4	1	2	2	2			
57	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2				
58	3	4	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	3	1	3	2	1	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2				
59	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4				
60	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	4	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	4	1	2	2	2			
61	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2			
62	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2			
63	3	4	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	1	2	2	4	2	2	2	2			
64	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	4	3	2	2	1	4	1	1	3	2	2	3	3	2	1	3	2	1	3			
65	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2			
66	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2			
67	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	3	4	1	2	3	4	1		
68	3	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2		
69	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2		
70	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2		
71	3	2	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	4	2	4	1	2	3	4	1	
72	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	1	3	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	2	2	
73	3	2	3	3	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	4	2	3	3	4	1	4	1	4	1	2	2	2	
74	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	1	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	
75	3	3	2	2	3	1	1	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3
76	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	
77	3	1	2	4	1	2	1	3	1	1	1	2	3	4	1	2	1	3	1	1	1	1	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
78	3	3	2	2	3	1	1	3	2	2	1	1	1	4	4	3	1	3	1	3	1	1	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	
79	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	1	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	4	1	3	2	3	1	4	3	4	1	4	3	3	
80	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	1	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	
81	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	4	4	4	1	4	1	2	2	1	3	2	1	3	4	1	4	1	4	1	4	1	2	2
82	3	4	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	
83	3	3	2	3	1	2	3	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	

84	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	
85	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	1	1	4	2	1	1	4	1	2	2	4	1	4	1	
86	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	4	1	2	3	3	1	4	1	
87	4	2	2	4	3	2	1	2	2	3	1	2	1	2	4	4	1	1	3	2	2	1	4	1	2	2	2	2	4	1	
88	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	4	1	1	3	2	4	1	3	2	3	4	2	3	2	4	1	4	3	4	2	
89	3	2	3	3	3	3	4	1	1	4	2	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	4	4	1	1	2	3	2	4	3	
90	3	2	3	3	2	1	1	2	4	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	4	1	3	3	3	2	4	1	
91	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
92	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	4	1
93	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	
94	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	2	4	2	
95	2	2	3	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	1	3	1	2	3	2	4	3	2	3	1	
96	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	3	2	3	1	
97	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	4	1	
98	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	
99	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	1	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	1	
100	3	2	4	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	
101	4	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	
102	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	4	3	4	2	3	1	4	4	2	2	1	
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
104	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	





Reliability

Scale: PROKRASTINASI AKADEMIK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	30

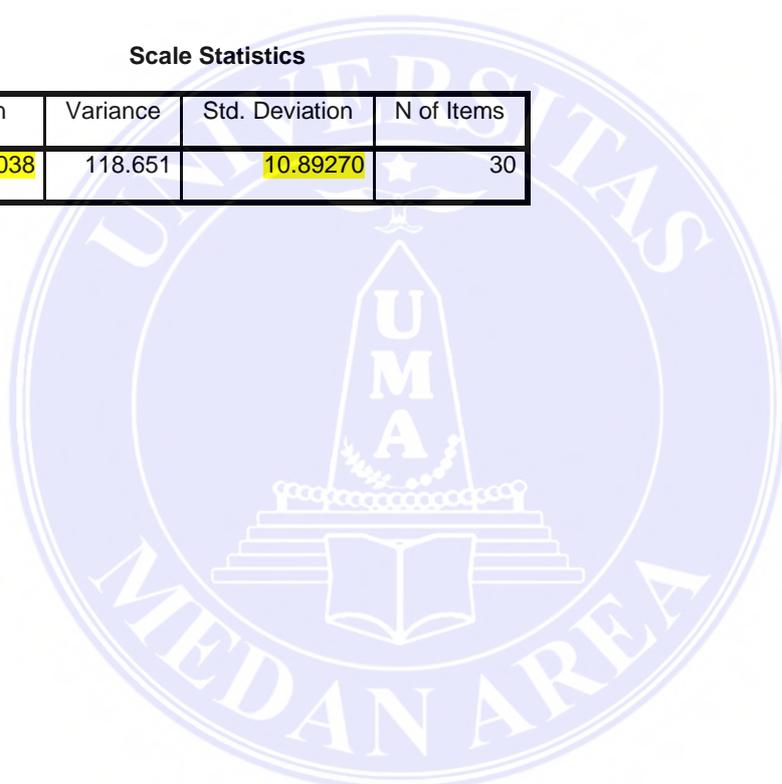
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	68.4038	118.379	.054	.865
Item2	69.1154	115.618	.137	.867
Item3	69.0000	111.553	.502	.858
Item4	68.7692	111.927	.380	.860
Item5	69.0385	111.028	.406	.860
Item6	69.0096	108.495	.468	.858
Item7	69.5481	107.920	.635	.854
Item8	69.1442	107.756	.570	.855
Item9	69.3269	110.669	.368	.861
Item10	69.0769	110.091	.503	.857
Item11	69.4135	107.604	.621	.854
Item12	69.3462	108.947	.479	.858
Item13	69.2212	107.397	.493	.857
Item14	69.0000	110.427	.418	.859
Item15	68.4327	111.957	.361	.861
Item16	68.8558	116.105	.103	.868
Item17	69.2115	111.411	.429	.859
Item18	69.1346	112.564	.332	.862
Item19	69.2692	107.771	.467	.858
Item20	69.2500	110.558	.453	.859
Item21	69.1442	107.756	.651	.854
Item22	69.3558	106.756	.575	.855

Item23	68.7308	113.946	.245	.864
Item24	69.2692	112.704	.290	.863
Item25	69.0000	111.592	.357	.861
Item26	68.5673	114.966	.170	.866
Item27	68.5577	115.647	.138	.867
Item28	69.3558	113.455	.330	.862
Item29	67.6442	115.804	.175	.865
Item30	69.5192	110.951	.449	.859

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71.4038	118.651	10.89270	30





UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konformitas	104	20.00	79.00	63.0288	10.69095
Prokrastinasi	104	33.00	118.00	71.4038	10.89270
Valid N (listwise)	104				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konformitas	Prokrastinasi
N		104	104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.0288	71.4038
	Std. Deviation	10.69095	10.89270
	Absolute	.169	.098
Most Extreme Differences	Positive	.169	.098
	Negative	-.128	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.725	1.001
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005	.269

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prokrastinasi Akademik * Konformitas	104	100.0%	0	0.0%	104	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		31051.053	57	544.755	1.244	.224
Prokrastinasi * Konformitas	Between Groups	23434.070	1	23434.070	53.492	.000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	7616.983	56	136.018	.310	1.000
Within Groups		20151.783	46	438.082		
Total		51202.837	103			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prokrastinasi Akademik * Konformitas	.677	.458	.779	.606



UJI KORELASI

Correlations

		Konformitas	Prokrastinasi Akademik
Konformitas	Pearson Correlation	1	.677
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	104	104
Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	.677	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



SURAT PENGAMBILAN DATA

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kotan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Selayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 132/FPST/01.10/1/2022 27 Januari 2022
Lampiran : -
Hal : **Riset dan Pengambilan Data**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Kartika I-2 Medan
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Ica Agusdina
NPM : 188600107
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Kartika I-2 Medan, Jl. Brigjend H. A. Manaf Lubis, Helvetia Tengah, Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara, 20123 guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Kartika I-2 Medan"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat

S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip



**YAYASAN KARTIKA JAYA**
SEKOLAH MENENGGAH ATAS
SMA SWASTA KARTIKA I-2
JLN. BRIGJEN. H.A. MANAF LUBIS HELVETIA
MEDAN

SURAT KETERANGAN
Nomor : 020 / SK / SMA K I-2 / II / 22

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	⊖	MUHAMMAD SYAHRIL NST, S.Ag
J a b a t a n	⊖	Kepala SMA Kartika 1 – 2 Medan Jalan Brigjen. H.A. Manaf Lubis Medan

Menerangkan bahwa :

N a m a	⊖	ICA AGUSDINA
Tempat / Tanggal Lahir	⊖	Medan / 11 Agustus 2000
Bangsa / Agama	⊖	Indonesia / Islam
N I M	⊖	188600107
Program Studi	⊖	Ilmu Psikologi
Fakultas	⊖	Psikologi
Instansi	⊖	Universitas Medan Area
A l a m a t	⊖	Jalan Gaperta Ujung Gg. Pelajar Medan

Benar telah selesai mengadakan Riset dan Pengambilan Data pada Tanggal 04 Februari 2022 di SMA Kartika I-2 Medan, sesuai dengan surat dari Dekan, Nomor : 132/FPSI/01,10/1/2022; Tanggal : 22 Januari 2022; Hal : Riset dan Pengambilan Data, guna melengkapi Penulisan Skripsi, yang berjudul " HUBUNGAN KONFORMITAS DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA KELAS XI SMA KARTIKA I-2 MEDAN."

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 Februari 2022

ATAS
KARTIKA I-2
MEDAN
MUHAMMAD SYAHRIL NST, S.Ag





REKAPITULASI DATA NILAI SISWA KELAS XI SEMENTARA

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI IPA 1
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI IPA 2
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022

Wali Kelas : Sugih Hartini, S.Pd

Wali Kelas : Elvi Mariaty, S.Pd

No	Urut	Induk	N A M A	Lk/Pr	AGA MA	ANAK DARI	MATA PEAJARAN																			
							KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL																			
							Matematika	Pkn	Kecamatan	B. Indo	B. Ing	B. Jkr	Nlms	Biologi	Fisika	A. Islam	A. Kristen	Penjas	Pelab	Infomatika	88	83	84	88	88	80
1	10221	AHMAD SYAFRIZAL	Lk	Is	Um	89	84	84	88	88	83	89	88	88	86	(-)	88	87	82							
2	10226	ALVIN HAFIZ	Lk	Is	Um	67	66	68	63	61	70	64	66	62	67	(-)	63	62	70							
3	10228	AMELIA NOVRIYANDANNY	Pr	Is	Um	90	85	84	88	88	82	88	89	88	87	(-)	87	86	83							
4	10231	APRILIYANA	Pr	Is	Wk	61	68	68	61	62	68	63	62	61	67	(-)	64	65	71							
5	10239	AULIA WULANDARI	Pr	Is	Um	88	83	84	88	88	80	88	88	88	85	(-)	87	86	82							
6	10252	CHRISTOFEL HUTASOIT	Lk	Prot	Wk	63	61	70	64	66	62	67	61	55	(-)	67	67	64	78							
7	10256	DAFFA RAYHANSAH	Lk	Is	Um	64	65	60	61	62	68	63	66	68	64	(-)	67	66	77							
8	10259	DHAIFA EKA NUGRAHA	Lk	Is	Ba	88	84	88	88	88	88	88	88	88	86	(-)	88	87	82							
9	10262	DIMAS ADITYA NUGROHO	Lk	Is	Ba	89	85	85	89	88	81	88	88	89	85	(-)	87	86	83							
10	10267	ELMI PRIANDINI	Pr	Is	Um	61	62	68	63	66	68	67	67	64	78	(-)	64	66	62							
11	10278	FRANSISCA NADINE GINTING	Pr	Prot	Wk	89	84	84	88	88	80	88	89	88	(-)	85	87	86	82							
12	10279	GILANG RAHMAN SYAH	Lk	Is	Um	64	65	71	67	66	68	63	61	70	64	(-)	67	67	64							
13	10286	IRFAN FAHMI	Lk	Is	Sip	89	84	84	88	88	83	89	88	88	86	(-)	88	87	82							
14	10289	JOE NICHOLAS GINTING	Lk	Is	Um	67	66	68	63	61	70	64	66	62	67	(-)	63	62	70							
15	10290	JOSUA RONALDO PURBA	Lk	Prot	Wk	63	61	70	64	66	62	67	61	55	(-)	67	67	64	78							
16	10293	LAUDI VITA BR. TARIKAN	Pr	Kat	Ba	88	83	85	89	88	81	88	88	89	(-)	86	89	86	82							
17	10295	LUTHFI WULANDARI	Pr	Is	Ba	90	83	84	88	89	80	88	88	88	85	(-)	88	87	85							
18	10305	MARIA DENISA PUTRI SIHOMBING	Pr	Prot	Wk	63	61	70	64	66	62	67	64	78	(-)	68	63	61	70							
19	10308	MHD RISKI SITOMPUL	Lk	Is	Um	88	84	84	88	88	80	88	88	88	88	(-)	87	86	83							
20	10319	MUHAMMAD FAUZHAN ANSARI	Lk	Is	Um	61	62	68	63	66	68	67	67	64	78	(-)	64	66	62							
21	10328	NABILA KHUMAIHRAH	Pr	Is	Um	61	68	68	61	62	68	63	62	61	67	(-)	64	65	71							
22	10337	NATASHA	Pr	Is	Um	88	84	88	88	88	88	88	88	88	86	(-)	88	87	82							
23	10341	NAZWA SALSABILA	Pr	Is	Um	89	85	85	89	88	81	88	88	89	85	(-)	87	86	83							
24	10343	NICOLAS G MATTHEW OMPUSUNGGU	Lk	Prot	Um	60	80	80	68	69	79	70	78	80	(-)	78	58	80	66							
25	10346	RIFOI ALGHIFARI AQSA	Lk	Is	Pa	83	84	88	88	80	88	88	88	85	(-)	82	65	65	71							
26	10393	TIARA SEPTIANA	Pr	Is	Um	64	65	60	61	62	68	63	66	68	64	(-)	67	66	77							
27	10394	TIMOTIUS PANGGRAHA SIMANJUNTAK	Lk	Prot	Ba	83	61	70	64	66	62	67	61	55	(-)	67	67	64	78							
28	10397	VANESHA NANDA ELYSYA BR MANALU	Pr	Prot	Um	89	84	84	88	88	80	88	89	88	(-)	85	87	86	82							
29	10403	XECYLIA ANANDA ZARBY	Pr	Is	Um	67	66	68	63	61	70	64	66	62	67	(-)	63	62	70							
30	10410	ZHAFIRA LEONORA	Pr	Is	Um	90	85	84	88	88	82	88	89	88	87	(-)	87	86	83							

Rekapitulasi :		A g a m a		Anak Dari	
Lk	15	Is	1	Um	19
Pr	15	Prot	1	PA	1
Jlh	30	Katholik	1	BTS	6
		Hindu / Buddha	-	WK	4
J u m i a h		30		J i h 30	

Medan,
Wali Kelas

No	Urut	Induk	N A M A	Lk/Pr	AGA MA	ANAK DARI	MATA PEAJARAN																			
							KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL																			
							Matematika	Pkn	Kecamatan	B. Indo	B. Ing	B. Jkr	Nlms	Biologi	Fisika	A. Islam	A. Kristen	Penjas	Pelab	Infomatika	88	83	84	88	88	80
1	10212	ADELIA SALSABILA	Pr	Is	Um	88	84	88	88	88	88	88	88	88	86	(-)	88	87	82							
2	10220	AHMAD FAUZI	Lk	Is	Um	64	65	60	61	62	68	63	66	68	64	(-)	67	66	77							
3	10225	ALDIANSYAH	Lk	Is	Um	67	66	68	63	61	70	64	66	62	67	(-)	63	62	70							
4	10230	ANGGI ARISKA PRATIWI	Pr	Is	Ba	67	66	68	63	61	70	64	66	62	67	(-)	63	62	70							
5	10238	AULIA SUNDARI	Pr	Is	Um	90	83	84	88	88	80	88	88	88	85	(-)	88	87	85							
6	10243	BAGUS SETIA NUGROHO	Lk	Is	Ba	61	62	68	63	66	68	67	67	64	78	(-)	64	66	62							
7	10246	BINTANG KHALIK MUHAMMAD	Lk	Is	Um	61	68	68	61	62	68	63	62	61	67	(-)	64	65	71							
8	10254	CINDY APRILLIA	Pr	Is	Ba	67	66	68	63	61	70	64	66	62	67	(-)	63	62	70							
9	10261	DIANA PITLOKA	Pr	Is	Ba	67	66	68	63	61	70	64	66	62	67	(-)	63	62	70							
10	10268	FAHLUDAN ZEIN HASIBUAN	Lk	Is	Wk	88	84	88	88	88	88	88	88	88	86	(-)	88	87	82							
11	10282	ILFAN JODANA	Lk	Is	Um	89	85	85	89	88	81	88	88	89	85	(-)	87	86	83							
12	10283	ILHAM SURYA SETIAWAN	Lk	Is	Ba	88	83	85	89	88	81	88	88	89	86	(-)	89	86	82							
13	10284	INDAH KHAIRUN NISAK	Lk	Is	Um	90	83	84	88	89	80	88	88	88	85	(-)	88	87	85							
14	10291	KARTIKA VIE AMANILLAH	Pr	Is	Ba	60	80	80	68	69	79	70	78	80	(-)	78	58	80	66							
15	10294	LAYLA SHALATIA BINTANG	Pr	Is	Um	88	83	84	88	88	80	88	88	88	87	(-)	87	86	82							
16	10298	M. ANGGA RASYID	Lk	Is	Pa	89	83	84	88	88	80	88	88	88	85	(-)	87	87	82							
17	10299	M. FARHAN AL TARIO RAMADHAN	Lk	Is	Um	50	59	59	50	52	80	54	66	65	63	(-)	63	62	66							
18	10310	MOULIN SABRINA VINKAN	Pr	Is	Um	60	66	68	63	62	67	61	60	63	68	(-)	61	63	68							
19	10315	MUHAMMAD ZAKI AULIA	Lk	Is	Um	63	67	69	63	65	68	63	61	63	66	(-)	63	61	67							
20	10327	NABILA ANGRAINI	Pr	Is	Pa	68	68	68	66	66	65	68	66	63	67	(-)	62	64	69							
21	10334	NABILA KHUMAIHRAH	Pr	Is	Um	89	83	84	88	88	80	88	88	88	86	(-)	88	87	82							
22	10338	NAZLA AULIA	Pr	Is	Um	88	85	86	89	88	83	89	88	88	85	(-)	87	86	83							
23	10356	RAFLY MAULANA HABIB HIDAYAT	Lk	Is	Ta	70	77	78	70	77	73	74	73	79	(-)	74	72	78								
24	10361	REGINA PUTRI SALSABILA	Pr	Is	Um	88	83	84	88	89	83	90	88	88	86	(-)	89	86	82							
25	10375	ROSSA NABILAH PRASETYO PUTRI	Pr	Is	Um	90	85	86	90	90	85	89	88	88	87	(-)	87	86	83							
26	10376	RYAN FADILAH HENDRAWAN	Lk	Is	Um	89	83	84	88	88	83	88	88	88	85	(-)	87	86	82							
27	10386	SYARIFAH GHIZKA SAFITRI	Pr	Is	Sip	67	66	68	63	61	70	64	66	62	67	(-)	63	62	70							
28	10388	T. MHD ALFACHRIZD AGUS	Lk	Is	Um	88	84	88	88	88	88	88	88	88	86	(-)	88	87	82							
29	10391	TANTI FEBY RIANI	Pr	Is	Um	63	67	69	63	65	68	63	61	63	66	(-)	63	61	67							
30	10411	ZHAHIRA DZIKRA	Pr	Is	Um	61	68	68	61	62	68	63	62	61	67	(-)	64	65	71							
31	10412	ZULFIKAR ADHA	Lk	Is	Pa	60	66	68	63	62	67	61	60	63	68	(-)	61	63	68							

Rekapitulasi :		A g a m a		Anak Dari	
Lk	14	Is	1	Um	19
Pr	17	Prot	1	PA	3
Jlh	31	Katholik	1	BTS	8
		Hindu / Buddha	-	WK	1
J u m i a h		31		J i h 31	

Medan,
Wali Kelas

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI IPS 1
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022**

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI IPS 2
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022**

Wali Kelas : Salmilawati, S.Pd

Wali Kelas : Henny Syariah Siregar, S.Pd

No m o r	Urut	Induk	N A M A	Lk/ Pr	AGA MA	ANAK DARI	MATA PEAJARAN															
							KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL															
							Matematis	Pln	Kecerdasan	B. Indo	B. Ing	B. Ar	Ekonomi	Geografi	Sosologi	A. Islam	A. Kristen	Pengjas	Prakarya	Informatika		
1	10216		AFNIZA SYAHRIL	Pr	Is	Um	68	78	79	67	66	70	65	65	68	73	(-)	80	76	80		
2	10235		ATHA NASUTION	Lk	Is	Um	90	83	85	88	88	84	88	88	88	85	(-)	89	88	82		
3	10241		AZKA YENLY DARMAWAN	Lk	Is	Um	88	84	84	88	89	85	88	88	90	85	(-)	87	86	82		
4	10242		AZZIDANE AHSAN	Lk	Is	Um	60	69	68	63	61	68	63	60	61	80	(-)	63	68	66		
5	10244		BENEDICTUS SILITONGA	Lk	Prot	Ba	63	67	66	63	62	67	60	63	61	(-)	70	65	64	68		
6	10247		BUNGA AYUNDHA NINGTYAS	Pr	Is	Um	89	83	84	88	88	80	88	88	88	85	(-)	87	86	82		
7	10249		CAROLUS FIORITTO YAVET PARERA	Lk	Kat	Um	88	84	85	89	88	83	88	89	88	(-)	86	87	86	83		
8	10257		DEDITO KARLOS BENEDIKTUS LUMBAN TOBING	Lk	Kat	Um	61	68	67	63	61	68	63	64	65	(-)	69	62	61	69		
9	10258		DESI NATALIA TARIGAN	Pr	Prot	Ba	88	83	84	88	88	80	88	88	89	(-)	89	88	87	83		
10	10273		FARIDZ SYAHRIL	Lk	Is	Um	65	69	68	66	64	70	65	65	63	69	(-)	68	69	68		
11	10274		FEBYOLA STEPHANI TARIGAN	Pr	Is	Um	88	85	86	89	89	83	89	89	88	87	(-)	87	88	82		
12	10285		INDRA YOSUA SIMANGUNSONG	Lk	Prot	Um	62	67	68	61	63	68	62	63	61	(-)	68	64	63	67		
13	10304		MAIHARIS ENRIFALDI SITUMEANG	Lk	Prot	Um	64	67	67	50	51	69	53	51	61	(-)	68	56	67	69		
14	10307		MELISA FATIKHA	Pr	Is	Um	90	87	88	90	88	85	90	88	88	88	(-)	87	88	84		
15	10330		NABILA PUTRI HANDAYANI WARUWI	Pr	Is	Um	89	83	84	89	88	82	88	88	88	87	(-)	87	86	82		
16	10339		NAZWA AMALIA	Pr	Is	Um	70	75	77	70	65	76	64	65	68	76	(-)	68	64	71		
17	10346		NURHALIZA	Pr	Is	Um	88	83	84	88	88	83	90	88	88	85	(-)	87	88	82		
18	10349		PANDEM PRANAJAYA BANGUN	Lk	Prot	Um	66	78	77	63	68	78	66	68	62	(-)	74	63	65	68		
19	10350		PERDI PASARIBU	Lk	Prot	Um	68	70	71	65	64	67	65	63	61	(-)	70	64	65	70		
20	10355		RAFIKOH	Pr	Is	Um	89	84	84	88	88	86	88	88	88	85	(-)	88	86	82		
21	10363		RENO HIDAYAT	Lk	Is	Um	85	71	77	62	53	70	61	65	67	70	(-)	63	65	70		
22	10372		RIZAL WARMUSTAVA	Lk	Is	Sip	88	83	84	88	88	80	88	88	88	85	(-)	88	86	83		
23	10382		SOFIA ANNISA TAMPUBOLON	Pr	Is	Um	60	69	68	63	61	68	63	60	61	(-)	63	68	66			
24	10389		TABITHA ANABELA	Pr	Prot	Um	90	87	88	90	88	85	90	88	88	88	(-)	87	88	84		
25	10395		TITANIA TAWAN LADILA S. BRAHMANA	Pr	Is	Um	68	78	79	67	66	70	65	65	68	73	(-)	80	76	80		
26	10396		TRI ULINA BR TARIGAN	Pr	Prot	Um	89	83	84	88	88	80	88	88	88	85	(-)	87	86	82		
27	10405		YUNI MARITO RUMAPEA	Pr	Prot	Um	64	67	67	50	51	69	53	51	61	(-)	68	56	67	69		
28	10633		BAGUS ANDIKA TRIWIBOWO	Lk	Is	Um	88	85	86	89	89	83	89	89	88	87	(-)	87	88	82		

Rekapitulasi :

Jenis Kelamin	A g a m a	Anak Dari
Lk	14	17 Um 25
Pr	14	9 PA -
Jlh	28	2 BTS 3
		WK -
		Hindu / Buddha
		28 Jlh 28

Medan,
Wali Kelas

No m o r	Urut	Induk	N A M A	Lk/ Pr	AGA MA	ANAK DARI	MATA PEAJARAN															
							KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL															
							Matematis	Pln	Kecerdasan	B. Indo	B. Ing	B. Ar	Ekonomi	Geografi	Sosologi	A. Islam	A. Kristen	Pengjas	Prakarya	Informatika		
1	10210		ABIM KHAFFI MAULANA	Lk	Is	Um	89	83	84	88	88	80	88	88	88	85	(-)	87	86	82		
2	10211		ADELIA ARYANTI	Pr	Is	Um	88	84	85	89	88	83	88	89	88	86	(-)	87	86	82		
3	10214		ADEITYA RIZKY HANAFI	Lk	Is	Um	90	83	85	88	88	84	88	88	88	85	(-)	89	88	82		
4	10233		ARYA RISKI ALFY SYAHRIN GINTING	Lk	Is	Um	88	84	84	88	89	85	88	88	90	85	(-)	87	86	82		
5	10237		ATTHAYA SALSABILA	Pr	Is	Ba	89	83	84	88	88	80	88	88	88	85	(-)	87	86	82		
6	10240		AZAN INDAH SYAHFIAH	Pr	Is	Um	90	87	88	90	88	85	90	88	88	88	(-)	87	88	84		
7	10260		DIAN RINALDI	Lk	Is	Um	70	75	77	70	65	76	64	65	68	76	(-)	66	64	71		
8	10265		DIVA SYAKILA	Pr	Is	Um	66	78	77	63	68	78	66	68	62	74	(-)	63	65	68		
9	10270		FANY SEPTIANINGSIH	Pr	Is	Um	68	70	71	65	64	67	66	63	61	74	(-)	64	65	70		
10	10303		M. ZALFA	Lk	Is	Um	88	85	86	89	89	83	89	89	88	87	(-)	87	88	82		
11	10309		MIRANDA ATIKA SARI	Pr	Is	Um	60	69	68	63	61	68	63	60	61	80	(-)	63	68	66		
12	10313		MUHAMMAD ADRIANO SISWONO	Lk	Is	Um	65	69	68	66	64	70	65	65	63	69	(-)	68	69	68		
13	10322		MUHAMMAD RIZKI ADHA NASUTION	Lk	Is	Um	67	78	78	68	67	75	68	65	66	78	(-)	64	62	70		
14	10323		MUHAMMAD WAHYU YUSMIZAR	Lk	Is	Ba	89	84	84	88	88	86	88	88	88	85	(-)	88	86	82		
15	10329		NABILA NATASYA	Pr	Is	Um	88	85	86	89	89	83	89	89	88	87	(-)	87	88	82		
16	10332		NADIA SOFIANA	Pr	Is	Um	68	78	79	67	66	70	65	65	68	73	(-)	80	76	80		
17	10344		NOVIA ANUGRAH PUTRI	Pr	Is	Um	88	83	84	88	88	80	88	88	88	85	(-)	87	86	82		
18	10357		PAHEL NISA SABRINA	Pr	Is	Pa	64	67	67	50	51	69	53	51	61	74	(-)	56	67	69		
19	10360		RANGGA SATRIA PRANATA	Lk	Is	Um	90	87	88	90	88	85	90	88	88	88	(-)	87	88	84		
20	10369		RIFQI FABIAN PRAYUGO	Lk	Is	Um	89	83	84	89	88	82	88	88	88	87	(-)	87	86	82		
21	10381		SINDY AULIA LAUNA SIAGIAN	Pr	Is	Um	63	67	66	63	62	67	60	63	61	74	(-)	65	64	68		
22	10390		TAMARA CHIMTRIA OCTARY	Pr	Is	Pa	90	87	88	90	88	85	90	88	88	88	(-)	87	88	84		
23	10399		WAHDANIAH SITORUS	Pr	Is	Um	89	83	84	89	88	82	88	88	88	87	(-)	87	86	82		
24	10407		ZAHRA SYANI	Pr	Is	Vwk	62	67	68	61	63	68	62	63	61	68	(-)	64	63	67		
25	10417		NABILA TSABITA ARIFA SITORUS	Pr	Is	Um	64	67	67	50	51	69	53	51	61	66	(-)	56	67	69		
26	10635		FITRIA SHANUM SITEPU	Pr	Is	Um	61	68	67	63	61	68	63	64	65	68	(-)	62	61	69		

Rekapitulasi :

Jenis Kelamin	A g a m a	Anak Dari
Lk	10	1 s t a m 26 Um 21
Pr	16	Protestan - PA 2
Jlh	26	Katolik - BTS 2
		Hindu / Buddha - WK 1
		26 Jlh 26

Medan,
Wali Kelas

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI IPS 3
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022**

Wali Kelas : Indra Muslim, S.Pd

No m o r	Urut	Induk	N A M A	Lk/ Pr	AGA MA	ANAK DARI	MATA PEAJARAN															
							KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL															
							Matematis	Pln	Kecerdasan	B. Indo	B. Ing	B. Ar	Ekonomi	Geografi	Sosologi	A. Islam	A. Kristen	Pengjas	Prakarya	Informatika		
1	10213		ADELLIA AURA AZHARA	Pr	Is	Ba	88	83	84	88	88	80	88	88	88	85	(-)	87	86	82		
2	10217		AFRIANSYAH EZZY	Lk	Is	Ba	64	67	67	50	51	69	53	51	61	68	(-)	56	67	69		
3	10219		AHMAD DIMAS AL-FAJAR	Lk	Is	Um	90	87	88	90	88	85	90	88	88	88	(-)	87	88	84		
4	10248		CAHYA ANISA TANJUNG	Pr	Is	Um	89	83	84	89	88	82	88	88	88	87	(-)	87	86	82		
5	10253		CICI PURNAMA SARI	Pr	Is	Um	61	68	67	63	61	68	63	64	65	69	(-)	62	61	69		
6	10264		DINDA NURUL AZMI	Pr	Is	Um	66	78	77	63	68	78	66	68	62	74	(-)	63	65	68		
7	10271		FARAH YUMNA	Pr	Is	Um	88	85	86	89	89	83	89	89	88	87	(-)	87	88	82		
8	10272		FARHAN ANSARY YAHYA	Lk	Is	Um	60	69	68	63	61	68	63	60	61	80	(-)	63	68	66		
9	10277		FITRYA ANJELIA	Pr	Is	Um	65	69	68	66	64	70	65	65	63	69	(-)	68	69	68		
10	10297		M. ALIEF DANAIYAH RIZKI DAULAY	Lk	Is	Um	67	78	78	68	67	75	68	85	66	78	(-)	64	62	70		
11	10311		MOZA SAFIRA	Pr	Is	Um	88	84	84	88	89	85	88	88	90	85	(-)	87	86	82		
12	10312		MUHAMMAD QADDAFI	Lk	Is	Um	89	83	84	88	88	80	88	88	88	85	(-)	87	86	82		
13	10314		MUHAMMAD AL-FATH ISMAIL	Lk	Is	Um	90	87	88	90	88	85	90	88	88	88	(-)	87	88	84		
14	10317		MUHAMMAD FARIED	Lk	Is	Um	62	67	68	61	63	68	62	63	61	68	(-)	64	63			